

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)**

**LOKASI SMA NEGERI 2 WATES**  
**BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO**  
15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
Mustofa, S.Pd, M.Sc



Wahyuni  
13804241009

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

**Nama : Wahyuni**

**NIM : 13804241009**

**Jurusan : Pendidikan Ekonomi**

**Fakultas : Fakultas Ekonomi**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mustofa, S.Pd,M.Sc  
NIP. 198003132006041001

Isnuryanti, S.Pd  
NIP. 197005281997032004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd  
NIP. 196506151988032020

Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed  
NIP. 196504231991032006

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dengan baik dan lancar. Adanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Wates, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Bapak Mustofa, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 2 Wates.
4. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates.
5. Ibu Dra. Hj. ViptiRetno N, M.Ed selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Wates atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Ibu Isnuryanti, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 2 Wates yang telah memberikan masukan dan bimbingan ilmu selama berada di dalam maupun di luar kelas.
7. Bapak / Ibu guru serta Karyawan di SMA Negeri 2 Wates terkhusus Ibu Florentina N, S.Pd, M.Si selaku Wakil Kepala Humas yang juga telah membantu dan berkenan untuk membimbing dan membagi ilmu selama kegiatan PPL.

8. Rekan seperjuangan PPL UNY 2016 dan kakak PPG SM3T di SMA Negeri 2 Wates atas bantuan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama.
  9. Peserta didik SMA Negeri 2 Wates, khususnya kelas X dan XI tahun ajaran 2016/2017 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
  10. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL ini.
- Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Wates, penulis juga berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wates, 15 September 2016

Penyusun

Wahyuni

NIM. 13804241009

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Abstrak .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	4

### **BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan .....	7
B. Pelaksanaan PPL .....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	14

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
Daftar Pustaka .....	18

Lampiran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Kondisi sekolah dan kondisi kelas
3. Daftar peserta didik
4. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 2 Wates
5. Jadwal Piket Harian
6. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL
7. Silabus Pelajaran Ekonomi
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Media Pembelajaran
10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Harian
12. Kunci Jawaban Ulangan Harian
13. Lembar Kerja Siswa
14. Penilaian Hasil Belajar Siswa
15. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
16. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
17. Dokumentasi

## **DAFTAR TABEL**

1. TABEL 1 DATA PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2016/2017
2. TABEL 2 RUANGAN DAN FASILITAS SMA NEGERI 2 WATES
3. TABEL 3 PROGRAM PPL DI SEKOLAH
4. TABEL 4 AGENDA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## **ABSTRAK**

**PPL UNY 2016**

**LOKASI : SMA N 2 WATES**

**Oleh : Wahyuni**

*Universitas Negeri Yogyakarta memiliki program pemberian bekal kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY khususnya prodi kependidikan. Program tersebut bertujuan untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang professional. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ). Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) merupakan wadah untuk seorang calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdedikasi tinggi apabila telah menyelesaikan program studinya.*

*Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMA N 2 Wates yang beralamat di Jalan K.H. Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulonprogo. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016.*

*Program Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus dimiliki meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran disertai pengalaman aktual yang diperoleh dalam kegiatan terpadu ini. Selain itu, kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang bagaimana proses pembelajaran yang sesungguhnya serta menyelesaikan masalah yang ada serta memberikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik. Dalam serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016*

*yang berlokasi di SMA N 2 Wates memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.*

***Kata kunci : Laporan, PPL 2016, SMA N 2 Wates***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 2 Wates yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi pembelajaran dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan rencana pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 2 Wates :

### 1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

### 2. Guru

SMA Negeri 2 Wates memiliki 39 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.

### 3. Siswa

SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut..

**Tabel 1.** Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	32
X IIS 1	32
X IIS 2	32
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	32
XI IIS 2	32

XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	23
XII IIS 2	32
<b>Jumlah</b>	<b>475</b>

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

##### **VISI :**

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

##### **MISI :**

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

#### 5. Fasilitas

**Tabel 2.** Ruang dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	20 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Koperasi	1 Ruang
9	Gudang	1 Ruang
10	Masjid	1 Ruang
11	Kantin	2 Ruang
12	Ruang Osis	1 Ruang
13	Kamar Mandi Guru	4 Ruang
14	Kamar Mandi Siswa	8 Ruang
15	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16	Pos Penjagaan	1 Ruang
17	Lapangan Basket	1
18	Lapangan Upacara	1
19	Lapangan Futsal	1
20	Hall/ Pendopo/ Joglo	1

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

## 6. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Wates cukup banyak, antara lain Rohis, Tari, Karawitan, Badminton, Basket, Futsal, OSIS, Tonti, Pramuka, PMR, MPK, Karya Ilmiah Remaja.

## B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan

peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Peserta PPL juga diikutsertakan dalam *workshop* implementasi Kurikulum 2013, serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan

media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

**Tabel 3.** Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif 2 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 WATES. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

### a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

#### 1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

#### 2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 WATES.

#### 3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitik beratkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 WATES. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik diluar sekolah.

### b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

#### 1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

#### 2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekati ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X, XI, dan XII satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan**

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

#### **b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan**

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing.

Jadwal mengajar tersebut yaitu dari hari senin, kamis, jumat, dan sabtu untuk kelas X, XI (X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1, dan XI IIS 2).

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

**Tabel 4.** Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Pendapatan nasional</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI;</li> <li>• Peserta didik mencatat silabus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

X IIS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Konsep Ilmu Ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI;</li> <li>• Peserta didik mencatat silabus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Jumat, 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Pembangunan ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Sabtu, 06 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

## **2. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencakup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, satu kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan. Sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentan angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 70,0. Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan uraian atau *essay*. Yaitu 15 soal pilihan ganda dan 5 soal *essay*. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam Lampiran.

## **3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan**

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

### **1. Piket Jaga**

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

### **2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.**

### **3. Pendampingan Tonti**

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1. Hambatan–hambatan PPL**

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).

#### **2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan,

dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti memperbanyak games atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

#### **B. SARAN**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.

- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

**3. Bagi Universitas**

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*.  
Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



**FORMAT OBSERVASI  
SEKOLAH DAN  
OBSERVASI KELAS**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates  
Alamat : Jl. KH Wachid Hasyim Bendungan, Wates, Kulonprogo,  
DIY  
Nama Mahasiswa : Wahyuni  
NIM : 13804241009  
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Ekonomi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, bangunan layak dan nyaman untuk KBM, beberapa bangunan masih dalam tahap pembangunan.
2.	Potensi siswa	Potensi siswa SMA Negeri 2 Wates sangat bagus, karena telah mendapatkan berbagai juara dibidang akademik maupun non akademik. Baik itu tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten dan lain sebagainya.
3.	Potensi guru	Potensi guru juga tak kalah dengan potensi siswa dimana banyak guru yang melakukan penelitian dan mengikuti beberapa kejuaraan.
4.	Potensi karyawan	Potensi karyawan tidak diragukan lagi karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik.
5.	Fasilitas KBM, media	Di dalam kelas terdapat whiteboard, lcd proyektor dan berbagai buku pelajaran guna menunjang proses KBM.
6.	Perpustakaan	Terdapat perpustakaan yang menyediakan berbagai buku penunjang pembelajaran yang lengkap. Terdapat pula mesin fotocopy guna menunjang kebutuhan peserta didik maupun guru dan karyawan sekolah.
7.	Laboratorium	Tersedia laboratorium fisika, biologi, kimia, komputer dll guna memfasilitasi kegiatan pembelajaran.
8.	Bimbingan konseling	Tersedia bimbingan konseling untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami peserta didik baik masalah di sekolah maupun diluar sekolah.
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMA Negeri 2 Wates tersedia setelah KBM selesai. Bimbingan belajar dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan belajar

		lebih dari saat KBM dilaksanakan.
10.	Ekstrakurikuler	Terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga seperti basket, bulutangkis, futsal dll. Bidang lainnya juga tersedia seperti PMR, pramuka, KIR, MPK , kesenian dll.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS yang memadai untuk kegiatan-kegiatan dan penyimpanan barang-barang OSIS.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat beberapa ruang UKS untuk membantu peserta didik ymaupun guru yang membutuhkan bantuan medis. Terdapat berbagai jenis bantuan medis yang lengkap terutama tersedianya oksigen dan alat-alat P3K.
13.	Administrasi ( karyawan, sekolah)	Administrasi sekolah tersusun secara baik. Karyawan-karyawan sekolah bekerja dengan baik dan mematuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah.
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Prestasi peserta didik di SMA Negeri 2 Wates sangat membanggakan khususnya di bidang karya tulis ilmiah remaja. Tak luput juga berbagai prestasi diraih dalam bidang akademik maupun non akademik.
15.	Karya ilmiah oleh guru	Guru-guru di SMA Negeri 2 Wates telah banyak mengukir prestasi dibidang penelitian terutama perannya dalam karya ilmiah untuk guru.
16.	Koperasi siswa	Terdapat satu buah ruangan untuk koperasi siswa yang menyediakan berbagai kebutuhan peserta didik. Namun masih dikelola oleh guru.
17.	Tempat ibadah	Terdapat satu buah mushola untuk tempat ibadah yang beragama islam, serta beberapa ruangan untuk tempat ibadah yang beragama kristen dan katholik.
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah selalu terlihat bersih karena terdapat beberapa petugas kebersihan yang selalu menjaga lingkungan sekolah agar terlihat rapi dan bersih.
19.	Kantin	Tersedia dua buah kantin yang menyediakan makanan dan minuman sehat serta beberapa jajanan untuk camilan untuk para siswa.

Wates, 23 Februari 2016

Mengetahui,

Koordinator PPL SMA N 2 Wates,

Mahasiswa,

Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed

NIP. 196504231991032006

Wahyuni

NIM. 13804241009



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates  
Nama Mahasiswa : Wahyuni  
NIM : 13804241009  
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi  
Tanggal Observasi : 23 Februari 2016  
Pukul : 08.00 – 11.00 WIB  
Tempat Praktik : R. Atas Timur

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada dengan format Kurikulum 2013 Revisi.
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang ada pada kurikulum yang berlaku.
	3. RPP	RPP tersusun detail dan mudah dipahami, serta isinya sesuai dengan kompetensi mata pelajarannya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan diawali salam pembuka, berdoa, dan dilanjutkan dengan presensi peserta didik.
	2. Penyajian Materi	Materi yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya yaitu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan media power point dan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, sehingga proses KBM lebih hidup dan peran peserta

		didik lebih aktif.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM berlangsung yaitu Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi penggunaan waktu dibagi menjadi 3 yaitu pendahuluan sebagai pembuka pembelajaran, penyampaian materi sebagai kegiatan inti dan evaluasi sebagai penutup pembelajaran
	6. Gerak	Dalam gerak guru duduk didepan, kemudian peserta didik melakukan presentasi kelompok didepan kelas, sesekali guru berkeliling memeriksa peserta didik satu persatu.
	7. Cara Memotivasi Peserta didik	Memberikan nasihat, sanjungan dan semangat agar peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan yang ditujukan bersifat analogi dan terapan dari materi yang disampaikan sehingga memancing keaktifan peserta didik.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menitikberatkan pada interaksi multi arah. Memberikan cerita yang berkaitan dengan materi. Terkadang diberikan gurauan agar suasana kelas menjadi hidup.
	10. Penggunaan Media	Menggunakan media ppt, <i>whiteboard</i> dan LCD proyektor.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan peserta didik.
	12. Menutup Pelajaran	Guru memberikan evaluasi dan penugasan sebagai saran perbaikan dan pengayaan, kemudian ditutup dengan berdoa dan salam penutup.
C	1. Perilaku peserta	Perilaku peserta didik sudah baik dan aktif

	didik di dalam kelas	dalam kegiatan pembelajaran, namun masih ada yang ramai bergurau ataupun bermain handphone yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan saat KBM sedang berlangsung.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik menerapkan 5S(salam, sapa, senyum, sopan, santun) saat bertemu guru maupun karyawan sekolah. Ada pula yang menggunakan waktu senggang untuk sholat, istirahat ke kantin, mengobrol dll.

Wates, 23 Februari 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd  
NIP. 197005281997032004

Wahyuni  
NIM. 13804241009

### DAFTAR SISWA XI IPS 1

NO.	NISN	NAMA SISWA	L/P
1	5211	AGRI ARYOKO	L
2	5212	ALFRIAN SHOHIBUL GHILMANA	L
3	5213	ANDIN WICAKSONO	L
4	5214	ANGELIA NUR WIDIASTUTI	P
5	5215	ANIN RESITA SEKAR MERAH HARANI PUTRI	P
6	5216	ANIS SAMCHATI	P
7	5217	AYAT RAMADHAN	L
8	5218	DANI ADITYA PUTRA PRAMUDYA	L
9	5219	DEWI PUSPITASARI	P
10	5220	DIANA LESTARI	P
11	5221	DIANA PUTRI HANDAYANI	P
12	5222	DINI SYAH PUTRI	P
13	5223	FANI NUR RAHMADI	L
14	5224	IDZA ARYA ALFINSYAH	L
15	5225	IKAHANI LATIFAH	P
16	5226	INNA MELENIA WIDYASAWARA	P
17	5227	ISNAN PRASETYO	L
18	5228	KIKI KURNIA DEWI	P
19	5229	LINDA NUR ARINI	P
20	5230	LUTFI ATIKA DEWI	P
21	5231	MA'RUF FATHONI	L
22	5232	MUHAMMAD CHOIRURRIZQI PRANANDA K	L
23	5233	MUHAMMAD ZUHAIRI	L
24	5234	MUTMAINAH AL AMIN	P
25	5235	NAFIS FATHIN NAFI'AH	P
26	5236	NURUL NUR KHASANAH	P
27	5237	SALSABILA MILASARI PUTRI	P
28	5238	THOHARUDIN	L
29	5239	WAKHIDATUL HIDAYAH	P
30	5240	WISNU WICAKSONO	L
31	5241	WULAN INDRI ASTUTI	P
32	5274	YEREMIA WINENGGU RAHARDYAN	L

## DAFTAR SISWA X IPS 2

NO.	NISN	NAMA SISWA	L/P
1	5406	ADE MARYA SASMITA	P
2	5407	AFRIZAL WIRAKUSUMA	L
3	5408	ALFINA RUSIANTI	P
4	5409	APRILIA DEWI KARTIKA SARI	P
5	5410	DANANG SULISTYO NUGROHO	L
6	5411	DELA FEBRINA YUANTARI	P
7	5412	DESENDRA DUTA RAMADAN	P
8	5413	DIAN AMANDA PUSPITORINI	P
9	5414	DITIA SUPRASTIWI	P
10	5415	DIWINNER LANGGENG PRADIPTA	L
11	5416	FAURYZA INSAN ILHAMMI	L
12	5417	FEBRYAN DWI ANANTA	L
13	5418	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L
14	5419	FITRIA ZUMAROH	P
15	5420	GALIH RAGATIWI	P
16	5421	ISMA NUR HANIFAH	P
17	5422	LILIS MARYANA	P
18	5423	LINA LITASKUNUU ILAIHA	P
19	5424	MARATUN SHOLIKHAH	P
20	5425	NADIA SURYA IHWANI	P
21	5426	NOVI PUTRI WAHYUNINGSIH PUSPITASARI	P
22	5427	NUR ANGGI FANJARI PANGESTU	P
23	5428	NUR LAILY PUSPANINGTYAS	L
24	5429	PUTRI DIAH RAHMAWATI	P
25	5430	RIBUT EKO MARTANTO	P
26	5431	RICKY BUDI RAHARJA	L
27	5432	SALSABILLA NINDYA HUTAMI	P
28	5433	SITI KHOLIFAH	P
29	5434	SULIS FITRI LESTARI	P
30	5435	TASYA YUNIDA FORTUNA PUTRI	P
31	5436	WULAN CITRA MEDIKA	P
32	5437	YOGA PRAMUDYA PUTRA	L

JADWAL MENGAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI  
SMA NEGERI 2 WATES

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1	RABU	09.35 – 11.50 WIB	X IIS 2
2	JUMAT	07.10 – 08.40 WIB	XI IIS 1
3	SABTU	08.40 – 10.20 WIB	XI IIS 1

PERUBAHAN JADWAL MENGAJAR

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1	JUMAT	08.40 – 10.20 WIB	XI IIS 1
2	SABTU	10.20 – 11.50 WIB	XI IIS 1

PERUBAHAN JADWAL MENGAJAR

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1	JUMAT	08.40 – 10.20 WIB	XI IIS 1
2	SABTU	08.40 – 10.20 WIB	XI IIS 1

JADWAL PIKET PPL UNY 2016

SMA NEGERI 2 WATES

SENIN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ahmad Syauqi</li><li>2. Devy Darmayanti</li><li>3. Neny Oktaviani</li><li>4. Wahyuni</li></ol>
SELASA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Amin Kurnia Rio P</li><li>2. Siti Mifthikhatul</li><li>3. Nabilah Rosa Putri</li><li>4. Fatkhi Nur K</li></ol>
RABU	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lutfi Irwan</li><li>2. Faidatun Ni'mah</li><li>3. Retno Wulandari</li><li>4. Diastri Nawangsih</li></ol>
KAMIS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apriliana Rusly H</li><li>2. Triajeng Nur A</li><li>3. Diana Kumalasari</li><li>4. Arung Gellasia M</li></ol>
JUMAT	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Muhdatiya</li><li>2. Ninda Ayu P</li><li>3. Shabrinavasthi</li></ol>



**PROGRAM KERJA PPL JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI 2016  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NAMA LOKASI**  
**ALAMAT LOKASI**

**: SMA N 2 WATES**  
**: Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulonprogo**

NO	PROGRAM		BULAN/ MINGGU									JUMLAH JAM		
			JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			R	P	
			3	4	5	1	2	3	4	1	2			3
1	Observasi	R	5										5	
		P	8											8
2	Konsultasi dengan Pembimbing Lapangan	R	2			2				1			5	
		P	5			4					1,5			10,5
3	Menyusun Matriks	R	3						2				5	
		P	6						3					9
4	Upacara Bendera Hari Senin	R		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P		1	0	0	0	0	0	1	0	0		2
5	Pengenalan Lingkungan Sekolah	R		8									8	
		P		8										8
6	Pembuatan RPP	R			6	6	3	3	3				21	
		P			6	7	5	4	4					26
7	Pembuatan Media Pembelajaran	R		1	2	3	3	3	3	3			18	
		P		4	5	5	4	4	4	4				30
8	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	R		1,5	1,5	6	6	6	6	6			33	
		P		7,5	6	8,5	6	6	4,5	6				44,5
9	Pembuatan Tugas Harian	R		1	2	2	2	2	2	2			13	
		P		2	2	2	2	2	2	2				14
10	Pengoreksian Tugas harian	R		1	1	2	2	2	2	2			12	
		P		2	2	4	4	4	4	4				24
11	Pembuatan Soal Ulangan Harian	R			3		3						6	
		P			5		4							9
12	Pembuatan Soal Ulangan Harian Susu	R						1	2				3	
		P						3	3					6
12	Pembuatan Soal Remedial	R			2				1				3	
		P			2				1					3
13	Pembuatan Soal Pengayaan	R					1		1				2	
		P					3		1					4
14	Pengoreksian Ulangan Harian	R						2					2	
		P						6						6
15	Pelaksanaan Ulangan Harian Susulan	R								1			1	
		P								1,5				1,5
16	Pelaksanaan Remedial	R							1				1	
		P							1					1
17	Pelaksanaan Pengayaan	R							1				1	
		P							1					1
18	Pengoreksian Ulangan Harian Susulan	R								1			1	
		P								3				3
18	Pendampingan Tadarus dan Literasi	R			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5	
		P			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3,5
17	Piket Mingguan	R			4	4	4	4	4	4	4	4	32	
		P			5,5	4	5,5	5,5	5,5	5,5	8	8		47,5
18	Pendampingan Tonti	R			4			4					8	
		P			4			9,5						13,5
19	Upacara Hari Pramuka	R					1						1	
		P					0							0
20	Upacara 17 Agustus	R					2						2	
		P					2,5							2,5
21	Penyusunan Laporan	R							3	6	8	8	25	
		P							7	10	13,5	12		42,5
Jumlah Jam Mingguan		R											220,5	
		P												320

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd  
NIP. 196506151988032020

Mustofa, S.Pd,M.Sc  
NIP.198003132006041001

Isnuryanti, S.Pd  
NIP.197005281997032004

Wahyuni  
NIM.13804241009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Kelas / Semester	: X IPS 2/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Ilmu Ekonomi
Sub Materi Pokok	: Konsep ilmu ekonomi
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (2x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada kajian bidang yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Menjelaskan konsep ilmu ekonomi. 3.1.2 Mendeskripsikan pengelompokan ilmu ekonomi Mengidentifikasi cabang-cabang ilmu ekonomi 3.1.3 Mengidentifikasi cabang-cabang ilmu ekonomi 3.1.4 Menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi

### C. Materi Pembelajaran :

1. Konsep ilmu ekonomi
2. Pengelompokan ilmu ekonomi
3. Cabang-cabang ilmu ekonomi
4. Tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi

D. Metode Pembelajaran :

1. Model : two stray two stay
2. Pendekatan : scientific
3. Metode : diskusi, game, tanya jawab, penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Untuk memulai pelajaran guru mengajak peserta didik berdoa.</li> <li>3. Guru melakukan presensi pada peserta didik.</li> <li>4. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk KBM.</li> <li>5. Guru memotivasi peserta didik dengan cerita dan pertanyaan-pertanyaan yang umum yang ringan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menayangkan materi tentang konsep ilmu</li> </ol>	70 menit

	<p>ekonomi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati materi tersebut.</li> <li>3. Peserta didik mengungkapkan apa yang ditemukan setelah memperhatikan dan mengamati materi yang ditayangkan.</li> <li>4. Guru membagi peserta didik dalam 3-4 kelompok untuk berdiskusi.</li> <li>5. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>6. Peserta didik memberi materi dan pengamatan melalui buku maupun internet tentang konsep ilmu ekonomi.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>dan menjawab masalah(pertanyaan ) tentang konsep ilmu ekonomi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menanyakan pengertian ilmu ekonomi.</li> <li>3. Menanyakan pengertian ilmu ekonomi menurut para ahli</li> <li>4. Menanyakan pengelompokan ilmu ekonomi</li> <li>5. Menganalisis cabang-cabang ilmu ekonomi</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah.</li> <li>2. Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian dan kelompok lain menanggapi.</li> <li>2. Peserta didik</li> </ol>	
--	---	--

	bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyampaikan nilai-nilai yang dapat digali dan manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang dibahas.</li> <li>2. Mengerjakan tugas berupa kuis(tes kecil) sebagai evaluasi materi yang sudah dibahas.</li> <li>3. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup.</li> </ol>	10 menit

## Pertemuan 2

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Untuk memulai pelajaran guru mengajak peserta didik berdoa.</li> <li>1. Guru melakukan presensi pada peserta didik.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif</li> </ol>	10 menit

	<p>untuk KBM.</p> <p>3. Guru memotivasi peserta didik dengan cerita dan pertanyaan-pertanyaan yang umum yang ringan.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menayangkan materi tentang tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi</li> <li>2. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati materi tersebut.</li> <li>3. Peserta didik mengungkapkan apa yang ditemukan setelah memperhatikan dan mengamati materi yang ditayangkan.</li> <li>4. Guru membagi peserta didik dalam 3-4 kelompok untuk berdiskusi.</li> <li>5. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>6. Peserta didik</li> </ol>	70 menit

	<p>memberi materi dan pengamatan melalui buku maupun internet tentang tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan dan menjawab masalah(pertanyaan ) tentang tujuan dan manfaat mempelajari ilmu ekonomi.</li><li>2. Menanyakan tujuan mempelajari ilmu ekonomi.</li><li>3. Menanyakan manfaat mempelajari ilmu ekonomi</li></ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah.</li><li>2. Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi.</li></ol>	
--	--	--

	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian dan kelompok lain menanggapi.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyampaikan nilai-nilai yang dapat digali dan manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang dibahas.</li> <li>2. Mengerjakan tugas berupa kuis(tes kecil) sebagai evaluasi materi yang sudah dibahas.</li> <li>3. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup.</li> </ol>	10 menit

#### F. Alat-Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media pembelajaran :
  - a. LCD Proyektor, Laptop
  - b. Materi tentang konsep ilmu ekonomi
  - c. Materi tentang pengelompokan ilmu ekonomi
  - d. Materi tentang cabang-cabang ilmu ekonomi

e. Materi tentang tujuan dan manfaat ilmu ekonomi

2. Sumber Belajar :

- a. Nurdin muh.2007.*Ekonomi kelas X SMA*.makasar. mitra media.
- b. Alam S.2013.*Ekonomi kelas X SMA*.Esis
- c. Buku-buku ekonomi kelas X lainnya sesuai dengan materi pokok.
- d. Internet : wikipedia

G. Penilaian Proses dan Hasil

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk Tes
3. Bentuk Non Tes
4. Rencana penilaian

Wates, 24 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd.

NIP. 197005281997032004

Wahyuni

NIM. 13804241009

## LAMPIRAN 1

### Materi Pembelajaran

#### Konsep ilmu ekonomi

➤ Pengertian ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan. Jadi ekonomi bisa diartikan sebagai peraturan yang mengatur rumah tangga.

Ada juga pengertian lain dari para tokoh ekonomi ;

a. Prof. P. A. Samuelson

Ilmu ekonomi merupakan studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

b. Adam Smith

Ilmu ekonomi merupakan ilmu secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu

➤ Pengertian ilmu ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

➤ Pembagian ilmu ekonomi

Dalam mendefinisikan ekonomi, Alfred W. Stonier membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- **Ilmu Ekonomi Deskriptif** yakni ilmu ekonomi yang mendeskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi.
- **Teori Ekonomi** yakni ilmu ekonomi yang memberikan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu.

- **Ilmu Ekonomi Terapan** yakni ilmu ekonomi yang mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh teori ekonomi untuk menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

Pengelompokan ilmu ekonomi kembali terjadi pada tahun 1930-an dan para ahli membaginya menjadi dua yaitu Ekonomi Makro (*macroeconomics*) dan Ekonomi Mikro (*microeconomics*).

#### 1. **Ekonomi Mikro (*microeconomics*)**

Ilmu ekonomi mikro (sering juga ditulis mikro ekonomi) adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan.

#### 2. **Ekonomi Makro (*macroeconomics*)**

Kebalikan dari ekonomi mikro ialah ekonomi makro, yang membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

#### ➤ Cabang-cabang ilmu ekonomi

- *Ilmu ekonomi moneter*

membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya. Juga berbagai aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan hal tersebut. Seperti inflasi, jumlah uang yang beredar, dan tingkat suku bunga.

- *Ilmu ekonomi publik*

membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Seperti APBN, APBD, utang pemerintah, pajak, dan retribusi.

- *Ilmu ekonomi industri*

membahas interaksi perusahaan dalam suatu industri. Dapat berupa persaingan usaha, kinerja perusahaan, atau kartel. Pembahasan ini termasuk dalam lingkup ekonomi mikro.

- *Ilmu ekonomi internasional*

membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara. Seperti transaksi perdagangan antarnegara, aliran investasi antarnegara, dan neraca pembayaran.

- *Ilmu ekonomi regional*

membahas interaksi ekonomi antar wilayah dan proses pengembangan suatu wilayah.

- *Ilmu ekonomi sumber daya alam (SDA)*

membahas masalah dan alokasi sumber daya alam yang optimal menurut ekonomi. Misal, eksternalitas positif dan negatif.

- *Ilmu ekonomi sumber daya manusia (SDM)*

membahas faktor produksi tenaga kerja. Seperti masalah pengangguran, upah minimum, dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.

- *Ilmu ekonomi syariah*

bertujuan untuk menerapkan ekonomi Islam. Pokok bahasannya antara lain prinsip bagi hasil, penghapusan riba pada perekonomian, dan zakat.

➤ Tujuan mempelajari ilmu ekonomi

Mempelajari Ilmu Ekonomi adalah

1. Dapat membantu memahami wujud perilaku ekonomi dalam dunia nyata
2. Akan membuat seseorang yang mempelajarinya lebih mahir dan mahfum dalam perekonomian
3. Akan memberikan pemahaman atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi

➤ Manfaat mempelajari ilmu ekonomi

- ✓ Dapat membantu individu maupun perusahaan dalam membentuk prioritas kebutuhan yang ingin dipenuhi.
- ✓ Dapat membantu mempelajari perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.
- ✓ Dapat membantu memilih alat pemuas kebutuhan yang efektif dan efisien

## LAMPIRAN 2

### Instrumen Penilaian

#### MATERI DISKUSI KELOMPOK

- Membuat kesimpulan pengertian ilmu ekonomi menurut para ahli
- Membuat kesimpulan pengertian ekonomi menurut para ahli

#### Penilaian Pengamatan

Pedoman penilaian diskusi Kelompok

Nama siswa	Kerjasama	keaktifan	Hasil kerja	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

Pedoman penilaian Presentasi

Nama siswa	Keaktifan	Penguasaan materi	Sistematika menjawab	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Wates
Kelas/Semester	: XI IPS 1/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional
Sub Materi	: Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit ( 3 x pertemuan )

### A. Kompetensi Inti :

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	3.1.1.Mendefinisikan pengertian pendapatan nasional 3.1.2.Mengidentifikasi manfaat pendapatan nasional 3.1.3.Mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional 3.1.4. Mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional 3.1.5. Mendefinisikan pendapatan per kapita
4.2 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	4.1.1.Mengerjakan soal-soal tentang perhitungan dalam pendapatan

	<p>nasional</p> <p>4.1.2.Mengerjakan latihan soal tentang perhitungan dalam pendapatan perkapita</p>
--	--

### C. Materi Pelajaran

1. Pengertian pendapatan nasional
2. Manfaat pendapatan nasional
3. Komponen-komponen pendapatan nasional
4. Metode penghitungan pendapatan nasional
5. Pendapatan per kapita

### D. Metode Pembelajaran

Model : games, problem based learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang</li> <li>• Guru memberikan materi tentang materi tentang pendapatan nasional</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan tambahan baik melalui buku maupun internet tentang pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapat tugas untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan</li> <li>• Setiap anggota kelompok menanyakan tentang materi pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal tentang pendapatan nasional</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang</li> </ul>	10 menit

	akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.	
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan materi tentang perhitungan pendapatan nasional</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif untuk menyelesaikan soal penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menanyakan cara menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan soal</li> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan peserta didik yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan materi tentang perhitungan pendapatan nasional</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif untuk menyelesaikan soal penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menanyakan cara menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan soal</li> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan peserta didik yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

#### F. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

Alat/ Media Pembelajaran :

1. LCD, Laptop
2. Powerpoint

Sumber Belajar :

Alam ,S. 2014. Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI. Jakarta : Esis.

Indrastuti. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2*. Jakarta : Sinar Grafika.

Internet : Wikipedia

#### G. Penilaian Proses dan Hasil

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk tes
3. Bentuk non tes
4. Rencana penilaian

Wates, 23 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd.

Wahyuni

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241009

## LAMPIRAN 1

### Materi Pembelajaran

#### A. KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat atau seluruh rumah tangga keluarga (RTK) dalam suatu negara dalam kurun waktu tertentu, biasanya dalam waktu satu tahun.

Pendapatan nasional dapat juga diartikan sebagai produksi nasional, yang berarti nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun.

Faktor yang memengaruhi jumlah Pendapatan Nasional :

a. Permintaan dan penawaran agregat

Permintaan agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan permintaan terhadap barang-barang dan jasa sesuai dengan tingkat harga. Permintaan agregat adalah suatu daftar dari keseluruhan barang dan jasa yang akan dibeli oleh sektor ekonomi pada berbagai tingkat harga, sedangkan penawaran agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan penawaran barang-barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan dengan tingkat harga tertentu.

b. Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), sedangkan tabungan (saving) adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikeluarkan untuk konsumsi. Antara konsumsi, pendapatan, dan tabungan sangat erat hubungannya. Hal ini dapat kita lihat dari pendapat Keynes yang dikenal dengan *psychological consumption* yang membahas tingkah laku masyarakat dalam konsumsi jika dihubungkan dengan pendapatan.

c. Investasi

Pengeluaran untuk investasi merupakan salah satu komponen penting dari pengeluaran agregat.

#### 1. Produk Domestik Bruto (GDP)

Produk domestik bruto (Gross Domestic Product) merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara atau domestik selama satu tahun.

$$\text{GDP} = \text{Pendapatan Masyarakat DN (dalam negeri)} + \text{Pendapatan Asing DN}$$

Dalam perhitungan GDP ini, termasuk juga barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan maupun instansi asing yang terkait, asalkan wilayah nya masih dalam wilayah suatu negara atau domestik tersebut. Contohnya seperti perusahaan X dari Jepang, yang mempunyai cabang di Indonesia, hasil berupa barang dan jasa tersebut termasuk kedalam GDP. Barang yang dihasilkan termasuk modal yang belum diperhitungkan, makanya bersifat bruto atau/kotor.

## **2. Produk Nasional Bruto (GNP)**

Produk Nasional Bruto (Gross National Product) merupakan nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara (nasional) selama satu tahun, termasuk yang dihasilkan oleh warga negara tersebut yang dihasilkan diluar negeri. Contohnya seperti seseorang pria dari Indonesia yang menjual pakaian di Malaysia, hasil berupa barang dan jasanya termasuk dalam GNP.

$$\text{GNP} = \text{Pendapatan WNI DN} + \text{Pendapatan WNI LN (luar negeri)} - \text{Pendapatan Asing DN}$$

## **3. Produk Nasional Netto (NNP)**

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{depresiasi (penyusutan barang modal)}$$

Penyusutan adalah penggantian barang modal bagi peralatan produksi yang dipakai dalam proses produksi umumnya bersifat taksiran, sehingga dapat menimbulkan kekeliruan meskipun relatif kecil.

## **4. Pendapatan Nasional Netto (NNI)**

Pendapatan Nasional Netto (Net National Income) merupakan pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.

$NNI = NNP - \text{Pajak Tidak Langsung}$

Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain seperti pajak hadiah, pajak penjualan, dll.

### **5. Pendapatan Perseorangan (PI)**

Pendapatan perseorangan (Personal Income) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Misalnya gaji seorang pegawai negeri, maupun pendapatan pengusaha yang didapatkan secara berantai.

$PI = NNI - \text{Pajak Perusahaan} - \text{Iuran} - \text{Laba Ditahan} + \text{Transfer Payment}$

Transfer Payment adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi, melainkan diambil sebagian dari pendapatan nasional tahun lalu. Seperti pembayaran dana pensiunan, tunjangan pengangguran, dan sebagainya.

### **6. Pendapatan yang siap dibelanjakan**

Disebut juga dengan Disposable Income yaitu pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

$DI = PI - \text{pajak langsung}$

Pajak langsung adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, seperti pajak penghasilan (PPh), pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penerangan jalan, pajak kendaraan bermotor, dan lain sebagainya.

## **B. MANFAAT PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

Jika diamati, perkembangan perekonomian nasional selalu berubah. Perekonomian tersebut disebabkan adanya perubahan pendapatan nasional. Oleh karena itu, pendapatan nasional yang meningkat menunjukkan adanya perkembangan perekonomian masyarakat suatu negara.

Dapat dikatakan bahwa mengetahui kemajuan perekonomian masyarakat merupakan salah satu tujuan kalian mempelajari pendapatan nasional. Tujuan-tujuan mempelajari pendapatan nasional yang lain, yaitu :

1. Untuk memperoleh taksiran akurat mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam satu tahun.
2. Untuk membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan berjangka untuk mencapai tujuan pembangunan.
3. Untuk mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian suatu negara.

Selain itu, ada beberapa manfaat yang akan kalian peroleh jika kalian mempelajari pendapatan nasional, antara lain :

1. Mengetahui dan menganalisa struktur ekonomi suatu negara, dari perhitungan pendapatan nasional, kalian dapat mengetahui apakah suatu negara cenderung berstruktur ekonomi industri, agraris, atau jasa.
2. Membandingkan keadaan perekonomian dari waktu-waktu karena pendapatan nasional dicatat setiap tahun. Kalian akan memiliki catatan angka-angka perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu sehingga dapat membandingkan perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu.
3. Membandingkan perekonomian antardaerah, baik antarkabupaten maupun antarprovinsi.
4. Menjadi dasar komparatif (perbandingan) dengan perekonomian negara lain.
5. Membantu merumuskan kebijakan pemerintah, khususnya di bidang ekonomi.

### **C. METODE PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

Dalam menghitung pendapatan nasional, diperlukan metode atau cara. Metode tersebut disesuaikan dengan objek yang akan dihitung. Metode perhitungan pendapatan nasional dibagi menjadi tiga metode, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Metode Produksi**

Menurut metode produksi (*production approach*), produk nasional atau Produk Domestik Bruto diperoleh dengan menjumlahkan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor di dalam perekonomian dalam periode tertentu. Dengan demikian, PNB atau GDP menurut metode ini, jumlah dari harga

setiap masing-masing barang dan jasa dikalikan dengan jumlah atau kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan.

Pendapatan nasional menurut metode produksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = [(Q1 \times P1) + (Q2 \times P2) + (Qn \times Pn) \dots\dots]$$

Keterangan :

Y = Produk Nasional atau Produk Domestik Bruto (PNB atau GDP)

P = Harga Barang dari unit ke-I hingga unit ke-n

Q = Jumlah barang dari jenis ke-I hingga jenis ke-n

PNB atau GDP diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan oleh berbagai sector perekonomian. Hal ini dilakukan untuk menghindari penilaian yang terlalu tinggi atas *output* yang diproduksi dengan perhitungan ganda (*double accounting*), baik barang jadi dan jasa jadi maupun barang setengah jadi dan jasa yang masih harus diolah. Untuk itu hanya nilai tambah pada setiap tahap proses produksi tersebut yang dimasukkan dalam perhitungan pendapatan nasional. Dalam hal ini, GDP atau PNB merupakan penjumlahan dari nilai tambah sektor pertanian ditambah nilai tambah di sektor manufaktur dan seterusnya. Jika dirumuskan akan menjadi sebagai berikut :

$$Y = VA (A + J + I + E + P)$$

Keterangan :

VA = Nilai tambah (*Value Added*) sektor-sektor perekonomian (mulai dari sektor ke-I sampai sektor ke-n)

Pendapatan nasional menurut metode produksi dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh hasil produksi masyarakat dari seluruh lapangan usaha di dalam satu tahun diukur dengan nilai uang.

Komponen-komponen pembentuk pendapatan nasional menurut metode produksi terdiri atas sebelas sektor, yaitu :

- Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan
- Pertambangan dan penggalian
- Industri dan pengolahan
- Listrik, gas, dan air minum
- Bangunan
- Perdagangan, hotel, restoran
- Pengangkutan dan telekomunikasi
- Bank dan Lembaga keuangan lainnya
- Pemerintahan dan Pertahanan

## 2. Metode Pengeluaran

Menurut metode pengeluaran, pendapatan nasional adalah penjumlahan seluruh pengeluaran yang dilakukan seluruh rumah tangga ekonomi (RTP, RTK, RTG, dan Rumah Tangga Luar Negeri) di dalam suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun.

Pendapatan nasional menurut metode pengeluaran dapat dihitung dengan cara menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan seluruh rumah tangga ekonomi. Dengan demikian, komponen-komponen pendapatan nasional menurut metode pengeluaran terdiri atas empat komponen, yaitu sebagai berikut :

- Konsumsi (*Consumption*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga konsumen, yang ditulis dalam rumus dengan lambang C.
- Investasi (*Investment*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga produsen, yang ditulis dalam rumus dengan lambang I.
- Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga pemerintah, yang ditulis dalam rumus dengan lambang G.
- Ekspor dan Impor (*Export-Import*), yaitu pengeluaran yang dilakukan rumah tangga Luar Negeri, yang ditulis dalam rumus dengan lambang X dan M.

Komponen pembentuk pendapatan nasional tersebut menurut pendekatan pengeluaran dapat dicerminkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional

C = Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga Konsumen (RTK)

I = Pengeluaran Investasi Rumah Tangga Produsen (RTP)

G = Pengeluaran pemerintah dari Rumah Tangga Pemerintah (RTG)

X = Ekspor

M = Impor

## 3. Metode Pendapatan/Penerimaan

Menurut metode pendapatan, pendapatan nasional adalah hasil penjumlahan seluruh penerimaan yang diterima para pemilik faktor produksi di dalam suatu negara selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan nasional menurut metode penerimaan merupakan penjumlahan dari sewa, upah, bunga modal, dan laba yang

diterima masyarakat pemilik faktor produksi selama satu tahun yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = r + w + i + p$$

Dengan demikian, komponen-komponen pembentuk pendapatan nasional menurut metode pendapatan/penerimaan terdiri atas empat komponen, yaitu :

1. Sewa (*rent*) yang diterima pemilik faktor produksi alam.
2. Upah (*wages*) atau Gaji (*Salary*) yang diterima pemilik faktor produksi tenaga kerja
3. Bunga modal (*interest*) yang diterima pemilik faktor produksi modal.
4. Laba (*profit*) yang diterima pemilik faktor produksi kewirausahaan (*entrepreneurship*)

#### **D. PENDAPATAN PERKAPITA INDONESIA DAN NEGARA LAIN**

Pendapatan Perkapita (*per capita income/PCI*) adalah pendapatan rata-rata untuk masing-masing penduduk dalam suatu negara selama satu periode tertentu. Perhitungan pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dibagi menjadi jumlah penduduk.

##### **1. Indikator Kesejahteraan Negara**

Angka pendapatan perkapita merupakan ukuran yang paling dapat diandalkan untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu negara. Ini disebabkan karena pendapatan perkapita telah mencakup faktor jumlah penduduk sehingga secara langsung menunjukkan tingkat kemakmuran, sementara komponen pendapatan nasional lainnya seperti GNP, GDP, dan sebagainya belum menunjukkan tingkat kemakmuran masyarakat secara langsung karena tidak memperhitungkan faktor jumlah penduduk. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut. Misalkan pendapatan nasional negara A dengan negara B adalah sama, yaitu Rp. 100 milyar. Namun negara A mempunyai penduduk 5 juta sedangkan negara B mempunyai penduduk 10 juta. Terlihat jelas bahwa tingkat kemakmuran negara A tidak sama dengan negara B, karena negara B penduduknya dua kali lebih banyak, meskipun pendapatan nasional kedua negara tersebut sama. Apabila dibagi dengan jumlah penduduknya, pendapatan tiga penduduk negara A jauh lebih besar daripada pendapatan penduduk negara B.

##### **2. Standar Pertumbuhan Kemakmuran Negara**

Pendapatan perkapita merupakan standar umum untuk membandingkan tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu negara dari tahun ke tahun. Apabila pendapatan perkapita meningkat, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Namun, untuk memastikan apakah kesejahteraan masyarakat memang benar-benar meningkat, kita harus memperhitungkan pendapatan perkapita secara *riil*, yaitu peningkatan pendapatan perkapita dibandingkan dengan tingkat kenaikan harga atau inflasi. Sebagai contoh, misalkan pendapatan perkapita negara A pada suatu periode sebesar Rp. 100 milyar. Pada periode berikutnya meningkat 50 persen, menjadi Rp.150 milyar. Namun dalam periode yang sama, ternyata inflasi juga meningkat 50 persen. Katakanlah harga sebuah barang yang pada periode sebelumnya Rp100 ribu sekarang menjadi Rp150 ribu. Peningkatan pendapatan perkapita tersebut menjadi tidak ada artinya karena daya beli masyarakat tidak bertambah. Sehingga dapat dikatakan bahwa dibandingkan dengan tingkat harga periode sebelumnya, secara *riil* pendapatan perkapita negara A tidak berubah.

### 3. Pembandingan Tingkat Kemakmuran Antar negara

Selain sebagai pembandingan tingkat kemakmuran suatu negara dari tahun ke tahun, pendapatan perkapita juga umum digunakan sebagai pembandingan tingkat kemakmuran antar negara yang satu dengan lainnya. Dengan menetapkan standar pendapatan perkapita, maka negara-negara di dunia dapat dikelompokkan ke dalam negara berpendapatan rendah, menengah, atau tinggi.

Secara ringkas, kita dapat menyimpulkan beberapa manfaat dari perhitungan pendapatan perkapita, yaitu:

- a. Mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara dari waktu ke waktu.
- b. Membandingkan tingkat kesejahteraan antar negara satu dengan lainnya.
- c. Sebagai pedoman bagi pemerintah dalam membuat kebijakan ekonomi.
- d. Mengelompokkan berbagai negara ke dalam beberapa tingkat pendapatan.

### 4. Menghitung Pendapatan Perkapita

Perhitungan pendapatan perkapita pada umumnya dilakukan dengan membagi komponen pendapatan nasional seperti PNB atau PDB dengan jumlah penduduk suatu negara.

Pendapatan per kapita dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{PDB per kapita} = \frac{\text{PDB tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t}$$

atau

$$\text{PNB per kapita} = \frac{\text{PNB tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t}$$

Bank Dunia (*World Bank*) pada tahun 2001 telah mengelompokkan negara-negara di seluruh dunia menjadi lima kelompok berdasarkan pendapatan perkapitanya, yaitu:

- a. Kelompok negara berpendapatan rendah (*low income economies*), yaitu orang-orang yang memiliki PNB perkapita US\$520 atau kurang.
- b. Kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*lower middle income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB perkapita sekitar US\$1740.
- c. Kelompok negara berpendapatan menengah (*middle income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB perkapita sekitar US\$2990.
- d. Kelompok negara berpendapatan menengah atas (*uppermiddle income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB perkapita sekitar US\$4870.
- e. Kelompok negara berpendapatan tinggi (*high income economies*), yaitu negara-negara yang mempunyai PNB perkapita sekitar US\$25.480.

## LAMPIRAN 2

### Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
2. Penilaian presentasi
3. Latihan soal
4. Ulangan harian

### MATERI DISKUSI KELOMPOK

Kelompok 1 : perbandingan pendapatan perkapita Indonesia dengan Singapura.

Kelompok 2 : perbandingan pendapatan perkapita Indonesia dengan Malaysia.

Kelompok 3 : perbandingan pendapatan perkapita Indonesia dengan Thailand.

Kelompok 4 : perbandingan pendapatan perkapita Indonesia dengan Filipina.

### PEDOMAN PENILAIAN

#### Penilaian Pengamatan

Pedoman penilaian diskusi Kelompok

Nama siswa	Kerjasama	keaktifan	Hasil kerja	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

Pedoman penilaian Presentasi

Nama siswa	Keaktifan	Penguasaan materi	Sistematika menjawab	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Kelas / Semester	: XI IPS 1/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi
Sub Materi Pokok	: Pembangunan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1x pertemuan)

### H. Kompetensi Inti

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada kajian bidang yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### I. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	3.2.1 Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi. 3.2.2 Mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. 3.2.3 Menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara	4.2.1 Menjelaskan masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang. 4.2.2 Menjelaskan kebijakan dan

mengatasinya.	strategi pembangunan.
---------------	-----------------------

J. Materi Pembelajaran :

5. Pengertian pembangunan ekonomi.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
7. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
8. Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
9. Kebijakan dan strategi pembangunan

K. Metode Pembelajaran :

4. Model : problem basic learning
5. Pendekatan : scientific
6. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

L. Langkah-langkah Pembelajaran :

**Pertemuan 1**

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberi salam.</li> <li>7. Untuk memulai pelajaran guru mengajak peserta didik berdoa.</li> <li>8. Guru melakukan presensi pada peserta didik.</li> <li>9. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk KBM.</li> <li>10. Guru memotivasi peserta didik dengan cerita dan pertanyaan-pertanyaan yang</li> </ol>	10 menit

	umum yang ringan.	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>7. Guru menayangkan materi tentang pembangunan ekonomi.</p> <p>8. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati materi tersebut.</p> <p>9. Peserta didik mengungkapkan apa yang ditemukan setelah memperhatikan dan mengamati materi yang ditayangkan.</p> <p>10. Guru membagi peserta didik dalam 3-4 kelompok untuk berdiskusi.</p> <p>11. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>12. Peserta didik memberi materi dan pengamatan melalui buku maupun internet tentang materi diskusi tersebut.</p> <p><b>Menanya</b></p>	70 menit

	<p>6. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan dan menjawab masalah(pertanyaan ) tentang pembangunan ekonomi.</p> <p>7. Menanyakan pengertian pembangunan ekonomi.</p> <p>8. Menanyakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.</p> <p>9. Menanyakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.</p> <p><b>Menganalisis</b></p> <p>1. Menganalisis masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.</p> <p>2. Menganalisis kebijakan dan strategi untuk mengatasi masalah-masalah</p>	
--	---	--

	<p>pembangunan ekonomi.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>3. Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan.</p>	
Penutup	<p>4. Peserta didik menyampaikan nilai-nilai yang dapat digali dan manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang dibahas.</p> <p>5. Mengerjakan tugas berupa kuis(tes</p>	10 menit

	<p>kecil) sebagai evaluasi materi yang sudah dibahas.</p> <p>6. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup.</p>	
--	---	--

M. Alat-Media dan Sumber Pembelajaran

3. Alat/Media pembelajaran :

- f. LCD Proyektor, Laptop
- g. Materi tentang pengertian pembangunan ekonomi
- h. Materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- i. Materi tentang indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- j. Materi tentang masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- k. Materi tentang kebijakan dan strategi pembangunan

4. Sumber Belajar :

- e. Sukwiaty,dkk.2005.*Ekonomi kelas 2 SMA*.bandung.yudhistira.
- f. Alam S.Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI.jakarta.esis.
- g. Buku-buku ekonomi kelas XI lainnya sesuai dengan materi pokok.
- h. Internet : wikipedia

N. Penilaian Proses dan Hasil

- 5. Teknik Penilaian
- 6. Bentuk Tes
- 7. Bentuk Non Tes
- 8. Rencana penilaian

Wates, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd.

Wahyuni

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241009

## LAMPIRAN 1

### Materi Pembelajaran

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan [penduduk](#) dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

#### Pembangunan Ekonomi Menurut para Ahli

Menurut Sadono Sukirno (1996: 33), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan.

Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Sedangkan pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan ketrampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen. Pembangunan ekonomi didefinisikan dalam beberapa pengertian dengan menggunakan bahasa berbeda oleh para ahli, namun maksudnya tetap sama.

Menurut **Adam Smith** pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000:55). Todaro (dalam Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak. Pembangunan ekonomi menurut Irawan (2002: 5) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

Menurut **Schumpeter** (dalam Suryana, 2000:5), pembangunan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan tidak terputus-putus. Pembangunan ekonomi disebabkan oleh perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan. Pembangunan ekonomi berkaitan dengan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional. Pendapatan

perkapita yaitu pendapatan rata-rata penduduk suatu daerah sedangkan pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian di dalam masa satu tahun. Pertambahan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari masa ke masa dapat digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dan juga perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Dalam pengertian pembangunan ekonomi yang dijadikan pedoman adalah sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

**Prof. Meier** (dalam Adisasmita, 2005: 205) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai proses kenaikan pendapatan riil perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang. Sadono Sukirno (1985:13) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara terus-menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik yaitu adanya peningkatan pendapatan perkapita yang terus menerus berlangsung dalam jangka panjang.

Selanjutnya pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang. Di sini terdapat tiga elemen penting yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

- Pembangunan sebagai suatu proses

Pembangunan sebagai suatu proses, artinya bahwa pembangunan merupakan suatu tahap yang harus dijalani oleh setiap masyarakat atau bangsa. Sebagai contoh, manusia mulai lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui tahapan-tahapan pertumbuhan. Demikian pula, setiap bangsa harus menjalani tahap-tahap perkembangan untuk menuju kondisi yang adil, makmur, dan sejahtera.

- Pembangunan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita

Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses

pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan perkapita mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.

- Peningkatan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang

Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita dalam jangka panjang cenderung meningkat. Hal ini tidak berarti bahwa pendapatan perkapita harus mengalami kenaikan terus menerus. Misalnya, suatu negara terjadi musibah bencana alam ataupun kekacauan politik, maka mengakibatkan perekonomian negara tersebut mengalami kemunduran. Namun, kondisi tersebut hanyalah bersifat sementara yang terpenting bagi negara tersebut kegiatan ekonominya secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

#### **Dampak Positif Pembangunan Ekonomi**

- Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi.
- Adanya pembangunan ekonomi dimungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga akan mengurangi pengangguran.
- Terciptanya lapangan pekerjaan dari pembangunan ekonomi secara langsung memperbaiki tingkat pendapatan nasional
- Melalui pembangunan ekonomi dimungkinkan adanya perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara akan menjadi semakin beragam dan juga dinamis.
- Pembangunan ekonomi menuntut adanya peningkatan kualitas SDM sehingga dimungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi semakin berkembang pesat. Sehingga makin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi**

- Adanya pembangunan ekonomi yang tidak terencana dengan baik sehingga mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup.
- Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian.
- Tersingkirnya/hilangnya habitat alam baik itu alam hayati atau hewani
- Terjadinya pencemaran air, udara, dan tanah dari ketidakdisiplinannya manusia.

## **Faktor- faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi ada 6 :**

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan faktor kunci dalam prosesnya pembangunan, baik tidaknya perencanaan dan pengorganisasian, proses pengorganisasian tergantung kepada kualitas manusia sebagai objek dan subjeknya.

### 2. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam, yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim/cuaca, hasil hutan, tambang, dan hasil laut, sangat mempengaruhi pembangunan suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.

### 3. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan alat bagi sumber manusia untuk mengolah sumber daya alam secara produktif.

### 4. Sosial budaya

Nilai - nilai sosial budaya sangat berpengaruh terhadap proses pembangunan. nilai - nilai tersebut dapat menjadi faktor pendorong dan dapat pula menjadi faktor penghambat.

### 5. Keadaan Politik

Sistem keadaan politik suatu negara berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembangunan.

### 6. Sistem Pemerintah

Pemerintahan dengan sistem sosialis dan liberalis kedua-duanya akan memberikan warna yang berbeda terhadap proses pembangunan.

Secara umum ada 3 indikator pembangunan ekonomi. Ketiga indikator itu adalah indikator moneter, indikator non moneter dan indikator campuran .

#### **1. INDIKATOR MONETER**

Indikator moneter adalah indikator yang mengacu pada indikator pendapatan perkapita dan indikator kesejahteraan ekonomi bersih atau Net Economic Welfare ( Nec )

- a. Pendapatan perkapita adalah indikator moneter atas setiap kegiatan ekonomi penduduk suatu negara. indikator

pendapatan perkapita memiliki beberapa kelemahan seperti ketidakmampuan menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara utuh. Pada hakikatnya tingkat pendapatan masyarakat bukan hanya diukur berdasarkan pendapatan saja. Masih ada faktor lainnya seperti adat istiadat, iklim, kondisi alam dan kondisi sosial dimasyarakat. Selain itu perbedaan anata negara akan terabaikan jika menggunakan pendekatan ini semisalnya stuktur umum dan distribusi pendapatan nasional

- b. Kesejahteraan ekonomi bersih atau Net Economi Welfare ( NEC) adalah indikator pembangunan yang merupakan penyempurnaan metode GNP dengan koreksi negative dan positifnya. Koreksi positif mengharuskan adanya perhatian terhadap waktu senggang sedangkan koreksi negative mengharuskan adanya pertimbangan kerusakan lingkungan.

## **2. INDIKATOR NON MONETER**

Indikator ini mengambil beberapa hal pokok yang langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Indikaor moneter antara lain indeks kualitas hidup dan indeks sosial

- a. Indeks kualitas hidup (IKH) adalah indicator yang diperkenalkan oleh Morris D. Morris. Indikator ini mencakup antara lainnya tingkat harapan hidup, tingkat kematian, angka kematian bayi, dan tingkat melek huruf.
- b. Indicator social tidak jauh berbeda dengan indeks kualitas hidup . indikaor ini mencakup tingkat harapan hidup,tingkat pendidikan, jumlah surat kabar, radio, televisi dan lain sebagainya.

## **3. INDIKATOR CAMPURAN**

Indikator campuran adalah indikator yang mencakup indikator susenas inti dan indeks pembangunan manusia (Human Devloment Index)

- a. Indikator susenas inti merupakan indikator yang pernah dipakai oleh kementerian Indonesia. Indikator ini dikembangkan oleh biro pusat statistic (BPS) pada tahun 1992. Indikator ini mencakup aspek pendidikan, kesehatan,

perumahan, angkatan kerja, keluarga berencana dan fertilitas, ekonomi kriminalitas, pembangunan ekonomi, dan akses ke media.

- b. Indeks pembangunan manusia adalah indicator yang diukur menggunakan tingkat harapan hidup, tingkat melek huruf, dan pendapatan riil perkapita yang diukur berdasarkan paritas daya beli atau keseimbangan kemampuan belanja.

Selain 3 indikator di atas masih ada lagi indicator garis kemiskinan ( poverty line ) dan kebutuhan dasar minimum ( Basic minimum needs ) juga digunakan sebagai indikator pembangunan

## **Masalah Utama Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang**

### **1. Pengangguran**

Pertumbuhan penduduk di negara berkembang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Masalah pengangguran adalah salah satu masalah utama yang terjadi dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. Negara berkembang, sebagai contoh Negara Indonesia adalah negara agraris yang kini tengah mengalami suatu masa transisi atau peralihan. Dari negara agraris menjadi negara industri. Tenaga kerja yang tersedia tentu saja ada di sektor agraris, sementara yang dibutuhkan adalah orang-orang yang mempunyai kompetensi atau kemampuan di sektor industri. Karena keterbatasan SDM yang berkompeten di sektor industri, maka menimbulkan banyaknya pengangguran. Dalam rangka meningkatkan keahlian yang dimiliki dan mengembangkan bakat, maka pemerintah pun melakukan pelatihan tenaga kerja supaya mereka memiliki keterampilan sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Pelatihan ini dilakukan oleh BLK atau Balai Latihan Kerja.

### **2. Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menjadi perhatian serius pemerintah. Tentu saja ukuran kemiskinan suatu negara berbeda-beda. Seseorang atau sekelompok masyarakat dikatakan miskin apabila mereka tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan layak, kurang pangan dan sandang, serta tidak mempunyai tempat tinggal yang pantas huni (contohnya : tinggal di kolong

jembatan, rumah kardus, dan sebagainya). Di Indonesia sendiri, pemerintah telah melakukan segala upaya untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, salah satu yang pernah dilakukan adalah melaksanakan subsidi silang.

### **3. Terbelakang**

Mendengar kata terbelakang atau keterbelakangan pasti erat kaitannya dengan sumber daya manusia. Masalah pembangunan ekonomi negara berkembang yang selanjutnya adalah masyarakatnya yang masih terbelakang. Terbelakang di sini artinya tidak memiliki kesadaran dalam memelihara fasilitas umum, tingkat disiplin rendah, dan lain-lain. Dalam mengatasi masalah keterbelakangan ini Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, meningkatkan alokasi dana pendidikan di APBN dari tahun ke tahun. Hal ini bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah di Indonesia yang mengalami kerusakan dan kekurangan sarana prasarana, menambah buku-buku pelajaran yang masih kurang, dan sebagainya.

### **4. Kurangnya modal**

Hampir semua negara berkembang memiliki masalah pembangunan ekonomi yang sama yaitu kekurangan modal. Kurangnya modal berdampak pada terhambatnya percepatan pembangunan. Dalam mengatasi masalah yang satu ini pemerintah terus berupaya untuk menarik investor baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan naiknya investasi maka diharapkan tabungan pemerintah akan bertambah

### **5. Hasil pembangunan tidak merata**

Kota besar selama ini menjadi pusat perekonomian, terutama kota-kota besar yang ada di Pulau Jawa. Hal ini menyebabkan pendapatan yang tidak merata. Padahal daerah memiliki potensi ekonomi yang luar biasa. Akan tetapi kini kesenjangan pembangunan yang terjadi antara perkotaan dan daerah sudah berangsur kurang, hal ini disebabkan adanya undang-undang otonomi daerah. Di mana daerah bebas mengembangkan potensi seluas-luasnya tanpa ada lagi campur tangan yang dominan dari pemerintah pusat.

## **Masalah Ekonomi Negara Maju**

1. **Kerusakan lingkungan makin parah**

Banyaknya pengusaha dari negara maju yang menguras sumber daya alam di negara berkembang tanpa memperhatikan lagi kelestarian lingkungan. Mereka membiarkan lingkungan rusak begitu saja. Yang mereka pikirkan hanya untung dan keperluan untuk produksi tersedia.

2. **Produk dari negara yang tengah berkembang masuk ke negara maju**

Produk dari negara berkembang yang memiliki kualitas tak kalah baik dengan produk dari negara maju, membuat mereka mampu bersaing di pasar negara maju. Banyaknya pilihan produk dan harga yang biasanya lebih murah dari produk negara maju, membuat barang yang dihasilkan oleh negara berkembang lebih banyak diminati masyarakat negara maju. Tentunya hal itu mengancam produk negara maju yang lebih mahal harganya.

3. **Investasi negara maju ke negara berkembang**

Pengusaha dari negara maju banyak yang berinvestasi di negara berkembang supaya lebih hemat biaya produksi dan menghindari pajak yang tinggi di negerinya. Akibatnya tingkat investasi di negara maju itu akan makin berkurang.

4. **Tenaga kerja dari negara yang tengah berkembang masuk ke negara maju**

Sebagian besar negara maju mempunyai angka pertumbuhan penduduk lambat. Banyaknya tenaga kerja yang berasal dari negara berkembang masuk ke negara maju mengakibatkan beberapa dampak negatif karena perbedaan budaya. Misalnya saja terjadi konflik sosial antara warga asli dan pendatang.

## **KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN**

### **Kebijakan Pembangunan**

1. Arah kebijakan umum untuk melanjutkan pembangunan mencapai Indonesia yang sejahtera dengan adanya peningkatan penguasaan IPTEK, pengurangan tingkat pengangguran, pengurangan kemiskinan, perbaikan infrastruktur, perbaikan kualitas SDM dan terciptanya lingkungan hidup secara berkelanjutan.

2. Arah kebijakan umum untuk memperkuat pilar-pilar demokrasi dengan penguatan yang bersifat kelembagaan dan mengarah pada tegaknya ketertiban umum, penghapusan segala diskriminasi, pengakuan dan penerapan hak asasi manusia serta kebebasan bertanggung jawab.
3. Arah kebijakan umum untuk memperkuat dimensi keadilan dalam semua bidang termasuk pengurangan kesenjangan pendapatan, pengurangan kesenjangan pembangunan antar daerah (termasuk desa-kota), dan kesenjangan gender.

Indonesia membuat rencana 5 tahunan untuk pembangunan Ekonomi yang disebut sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah / RPJM. RPJM diprogramkan mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.

- RPJM 1 ( 2005 – 2009 ) Melakukan penataan ulang terhadap sistem perekonomian di wilayah Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang aman, damai, adil, demokratis dan meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat
- RPJM 2 ( 2010 – 2014 ) Memantapkan proses penataan ulang dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan pengembangan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- RPJM 3 ( 2015 – 2019 ) Melakukan penyempurnaan terhadap penataan ulang dan memfokuskan pembangunan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang didukung dengan pengembangan IPTEK untuk meningkatkan daya saing perekonomian negara
- RPJM 4 ( 2020 – 2025 ) Mencapai Indonesia yang MANDIRI, MAJU, ADIL, dan MAKMUR dengan mencapai tingkat tertinggi dari daya saing kompetitif perekonomian yang didukung oleh pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berdaya saing.

Salah satu konsep penting yang perlu diperhatikan dalam mempelajari perekonomian suatu negara adalah mengetahui tentang strategi pembangunan ekonomi. Beberapa strategi pembangunan ekonomi yang dapat disampaikan adalah :

#### 1. Strategi Pertumbuhan

Strategi pembangunan ekonomi suatu negara akan terpusat pada upaya pembentukan modal, serta bagaimana menanamkannya secara seimbang, menyebar, terarah dan memusat, sehingga dapat menimbulkan efek pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya

bahwa pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat ke bawah (trickle – down – effect ) pendistribusian kembali. Jika terjadi ketimpangan atau ketidakmerataan hal tersebut merupakan syarat terciptanya pertumbuhan ekonomi. Kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah bahwa pada kenyataan yang terjadi adalah ketimpangan yang semakin tajam.

## 2. Strategi Pembangunan dengan Pemerataan

Inti dari konsep strategi ini adalah dengan ditekankannya peningkatan pembangunan melalui teknik sosial engineering, seperti halnya melalui penyusunan perencanaan induk, dan paket program terpadu.

## 3. Strategi Ketergantungan

Tidak sempurnanya konsep strategi pertama dan kedua mendorong para ahli ekonomi mencari alternatif lain sehingga pada tahun 1965 muncul strategi pembangunan dengan nama strategi ketergantungan. Inti dari konsep strategi ketergantungan adalah :

- Kemiskinan di negara – negara berkembang lebih disebabkan karena adanya ketergantungan negara tersebut dari pihak atau negara lainnya.
- Teori ketergantungan ini kemudian dikritik oleh Kothari dengan mengatakan “Teori ketergantungan tersebut memang cukup relevan, namun sayangnya telah menjadi semacam dalih terhadap kenyataan dari kurangnya usaha untuk membangun masyarakat sendiri (Self Development).

## 4. Strategi yang Berwawasan Ruang

Strategi ini dikemukakan oleh Myrdall dan Hirschman, yang mengemukakan sebab – sebab kurang mampunya daerah miskin berkembang secepat daerah yang lebih kaya atau lebih maju. Menurut mereka, kurang mampunya daerah miskin berkembang secepat daerah maju dikarenakan kemampuan atau pengaruh pendistribusian dari kaya ke miskin (Spread Effects) lebih kecil daripada terjadinya aliran sumber daya dari daerah miskin ke daerah kaya (Back-wash-effects). Perbedaan pandangan kedua tokoh tersebut adalah, bahwa Myrdall tidak percaya bahwa keseimbangan daerah kaya dan miskin akan tercapai. Sedangkan Hirschman, mempercayai pandangan tersebut walaupun baru akan tercapai dalam jangka panjang.

## 5. Strategi Pendekatan Kebutuhan Pokok

Sasaran dari strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara massal. Strategi ini selanjutnya dikembangkan oleh Organisasi Perburuhan Sedunia (ILO) pada tahun 1975, dengan menekankan bahwa kebutuhan pokok manusia tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan masih rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada pengangguran. Oleh karena itu sebaiknya usaha-usaha diarahkan pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan kebutuhan pokok dan sejenisnya.

### **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembangunan**

Dalam melakukan pembangunan suatu negara atau bangsa diperlukan strategi yang bagus untuk mencapai hasil yang memuaskan. Tetapi di dalam strategi itu pasti ada faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut adalah :

1. Sumber Daya Alam ( SDA ), adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, jika SDA mencukupi dan dimanfaatkan sebaik-baiknya, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan .
2. Sumber Daya Manusia ( SDM ), merupakan salah satu faktor berikutnya yang sangat penting untuk pembangunan ekonomi, jika semakin baik SDM, maka akan semakin cepat jalannya suatu pembangunan.
3. Tenaga Ahli, disini tenaga ahli bisa di samakan dengan SDM, tetapi tenaga ahli adalah SDM yang dilatih dan di didik sehingga lebih mempunyai skill dan keterampilan.
4. Teknologi, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembangunan, karena penggunaan teknologi yang semakin canggih akan mempercepat pertumbuhan dan pembangunan suatu bangsa atau negara.

### **Strategi Pembangunan Ekonomi Indonesia**

- a. Mengembangkan koridor pembangunan ekonomi Indonesia dengan cara membangun pusat-pusat perekonomian di setiap pulau. Selain mengembangkan klaster industri berbasis sumber-sumber superior. Baik komoditas maupun sektor. Koridor pembangunan ekonomi Indonesia terbagi dalam empat tahap :
  - i. Mengidentifikasi pusat-pusat perekonomian, misalnya ibukota provinsi.
  - ii. Menentukan kebutuhan penghubung antara pusat ekonomi tersebut, seperti trafik barang.

- iii. Validasi untuk memastikan sejalan dengan pembangunan nasional, yakni pengaturan area tempat tinggal dengan sistem infrastruktur serta fasilitas.
  - iv. Menentukan hubungan lokasi sektor fokus, guna menunjang fasilitas. Misalnya menghubungkan area pertambangan dengan kawasan pemrosesnya.
- b. Memperkuat hubungan nasional baik secara lokal maupun internasional.

Hal ini bisa mengurangi biaya transaksi, menciptakan sinergi antara pusat-pusat pertumbuhan dan menyadari perlunya akses-akses ke sejumlah layanan. Seperti intra dan inter-konektivitas antara pusat pertumbuhan serta pintu perdagangan dan pariwisata internasional. Integrasi ekonomi merupakan hal terbaik untuk mencapai keuntungan langsung dari konsentrasi produksi. Serta dalam jangka panjang, meningkatkan standar kehidupan. Saat ini, aktivitas ekonomi Indonesia terpusat di kota-kota, khususnya Jawa dan Sumatra. Fasilitas transportasi yang bisa menyebabkan area industri tak menjangkau pelosok. Pada jangka pendek, proyek-proyek yang perlu dibangun di Jawa adalah TransJawa, TransJabodetabek, kereta jalur dua, Tanjung Priok. Pembangunan tersebut diharapkan bisa berdampak langsung mengurangi kemiskinan di Jawa yang melebihi 20 juta jiwa, dua kali populasi miskin Sumatra yang sekitar tujuh juta jiwa. Pembangunan infrastruktur di Jawa bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi.

- c. Mempercepat kapabilitas teknologi dan ilmu pengetahuan nasional atau Iptek.

Selain tiga strategi utama ini, juga ada beberapa strategi pendukung seperti kebijakan investasi, perdagangan dan finansial. Beberapa elemen utama di sektor Iptek adalah meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pendidikan kejuruan tinggi serta pelatihannya. Meningkatkan level kompetensi teknologi dan sumber daya ahli. Peningkatan aktivitas riset dan pengembangan, baik pemerintah maupun swasta, dengan memberikan insentif serta menaikkan anggaran. Kemudian mengembangkan sistem inovasi nasional, termasuk pembiayaannya. Saat ini, masalah utama yang dihadapi adalah kemampuan riset dan pengembangan yang digunakan untuk mencari solusi teknologi. Kemampuan pengguna untuk menyerap

teknologi yang ada. Serta transaksi antara riset dan pengembangan sebagai pemasok solusi teknologi dengan penggunaanya tak terbangun dengan baik.

## LAMPIRAN 2

### Instrumen Penilaian

5. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
6. Penilaian presentasi
7. Kuis
8. Ulangan harian

### Materi Diskusi : Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi

#### Penilaian Pengamatan

Pedoman penilaian diskusi Kelompok

Nama siswa	Kerjasama	keaktifan	Hasil kerja	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

Pedoman penilaian Presentasi

Nama siswa	Keaktifan	Penguasaan materi	Sistematika menjawab	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Kelas / Semester	: XI IPS 1/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi
Sub Materi Pokok	: Pertumbuhan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1x pertemuan)

### O. Kompetensi Inti

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada kajian bidang yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### P. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	3.2.1 Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi. 3.2.2 Membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi 3.2.3 Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.	4.2.1 Menjelaskan masalah-masalah pertumbuhan ekonomi di negara berkembang serta cara mengatasinya. 4.2.2 Mengukur laju pertumbuhan

	ekonomi.
--	----------

Q. Materi Pembelajaran :

10. Pengertian pertumbuhan ekonomi.
11. Perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi
12. Mengukur pertumbuhan ekonomi
13. Masalah-masalah pertumbuhan ekonomi di negara berkembang
14. Teori pertumbuhan ekonomi

R. Metode Pembelajaran :

7. Model : analisis kasus
8. Pendekatan : scientific
9. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

S. Langkah-langkah Pembelajaran :

**Pertemuan 1**

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru memberi salam.</li> <li>12. Untuk memulai pelajaran guru mengajak peserta didik berdoa.</li> <li>13. Guru melakukan presensi pada peserta didik.</li> <li>14. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk KBM.</li> <li>15. Guru memotivasi peserta didik dengan cerita dan pertanyaan-pertanyaan yang</li> </ol>	10 menit

	umum yang ringan.	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>13. Guru menayangkan materi tentang pertumbuhan ekonomi.</p> <p>14. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati materi tersebut.</p> <p>15. Peserta didik mengungkapkan apa yang ditemukan setelah memperhatikan dan mengamati materi yang ditayangkan.</p> <p>16. Guru membagi peserta didik dalam 3-4 kelompok untuk berdiskusi.</p> <p>17. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>18. Peserta didik memberi materi dan pengamatan melalui buku maupun internet tentang materi diskusi tersebut.</p> <p><b>Menanya</b></p>	70 menit

	<p>10. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan dan menjawab masalah(pertanyaan ) tentang pertumbuhan ekonomi.</p> <p>11. Menanyakan pengertian pembangunan ekonomi.</p> <p>12. Menanyakan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.</p> <p>13. Menanyakan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p><b>Menganalisis</b></p> <p>3. Menganalisis masalah-masalah pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan cara mengatasinya.</p> <p>4. Mengukur laju pertumbuhan ekonomi.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>5. Setiap anggota kelompok aktif</p>	
--	--	--

	<p>dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah.</p> <p>6. Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>6. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan.</p>	
Penutup	<p>7. Peserta didik menyampaikan nilai-nilai yang dapat digali dan manfaat yang diambil dari mempelajari materi yang dibahas.</p> <p>8. Mengerjakan tugas berupa kuis(tes kecil) sebagai evaluasi materi yang sudah dibahas.</p> <p>9. Pembelajaran diakhiri dengan doa</p>	10 menit

	penutup.	
--	----------	--

T. Alat-Media dan Sumber Pembelajaran

5. Alat/Media pembelajaran :

- l. LCD Proyektor, Laptop
- m. Materi tentang pengertian pertumbuhan ekonomi
- n. Materi tentang perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi
- o. Materi tentang laju pertumbuhan ekonomi
- p. Materi tentang masalah-masalah pertumbuhan ekonomi ekonomi di negara berkembang
- q. Materi tentang teori pertumbuhan ekonomi

6. Sumber Belajar :

- i. Sukwiaty,dkk.2005.*Ekonomi kelas 2 SMA*.bandung.yudhistira.
- j. Alam S.Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI.jakarta.esis.
- k. Buku-buku ekonomi kelas XI lainnya sesuai dengan materi pokok.
- l. Internet : wikipedia

U. Penilaian Proses dan Hasil

9. Teknik Penilaian
10. Bentuk Tes
11. Bentuk Non Tes
12. Rencana penilaian

Wates, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd.

Wahyuni

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241009

## **LAMPIRAN 1**

### **Materi Pembelajaran**

Pengertian pertumbuhan ekonomi menurut beberapa ahli:

1. Hill Mc Graw, pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output secara potensial dalam jangka panjang. Pertumbuhan output per kapita adalah tujuan utama pemerintah karena ini terkait dengan peningkatan pendapatan rata-rata secara riil dan peningkatan taraf hidup.
2. Cavley, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output per kapita. Yang dimaksud dengan peningkatan output percapita adalah persentase peningkatan output setiap orang dalam perekonomian.

Beberapa alasan kenapa penting untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi:

1. Sebagai gambaran untuk mencapai hidup ideal serta kemakmuran yang diharapkan
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan-kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan utamanya untuk kemakmuran rakyat

**Pertumbuhan ekonomi** adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

### **Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi

- a. Merupakan proses naiknya produk per kapita dalam jangka panjang.
- b. Tidak memperhatikan pemerataan pendapatan.
- c. Tidak memperhatikan penambahan penduduk
- d. Belum tentu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- e. Pertumbuhan ekonomi belum tentu disertai dengan pembangunan ekonomi
- f. Setiap input dapat menghasilkan output yang lebih

### Pembangunan Ekonomi

- a. Merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk per kapita.
- b. Memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.
- c. Memperhatikan penambahan penduduk.
- d. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- e. Pembangunan ekonomi selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi.
- f. Setiap input selain menghasilkan output yang lebih banyak juga terjadi perubahan – perubahan kelembagaan dan pengetahuan teknik

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi :**

- **Faktor Sumber Daya Manusia**

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

- **Faktor Sumber Daya Alam**

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

- **Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

- **Faktor Budaya**

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

- **Sumber Daya Modal**

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

- **Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)**

Para pengusaha memiliki perkiraan yang matang bahwa input yang dikombinasikan akan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat atau menjadi barang yang akan dibutuhkan masyarakat. Kemampuan mengombinasikan input dapat disebut sebagai kemampuan inovasi. Sejarah mencatat bahwa kemampuan inovasi tidak selalu dikaitkan dengan teknologi tinggi. Contohnya, produk coca cola, salah satu minuman ringan [terlaris](#) di dunia dihasilkan oleh wirausaha Amerika Serikat

### **Cara Mengukur Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, [Gross National Product](#) (GNP), tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya.

Rumus untuk menghitungnya adalah :

$$Pt = \frac{PDB_{\text{tahun ini}} - PDB_{\text{tahun lalu}}}{PDB_{\text{tahun lalu}}} \times 100 \%$$

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{\text{GNP}_n - \text{GNP}_{n-1}}{\text{GNP}_{n-1}} \times 100 \%$$

Misalnya:

GNP negara "X" pada tahun 2013 US\$ 4,000 M dan pada tahun 2012 US\$ 3,500 M maka pertumbuhan ekonominya adalah:

$$\text{Pertumbuhan ekonomi negara "X"} = \frac{4,000 - 3,500}{3,500} \times 100\% = 14,28\%$$

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Teori dibangun berdasarkan pengalaman empiris, sehingga teori dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat suatu kebijakan. Terdapat beberapa teori yang mengungkapkan tentang konsep pertumbuhan ekonomi, secara umum teori tersebut sebagai berikut:

#### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis**

Teori ini dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Werner Sombart ([1863-1947](#))

Menurut Werner Sombart pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi tiga tingkatan:

- Masa perekonomian tertutup

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa. Masa pererokoniam ini memiliki ciri-ciri:

1. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sendiri
2. Setiap individu sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen
3. Belum ada pertukaran barang dan jasa

- Masa kerajinan dan pertukangan

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja yang

sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan. Masa kerajinan dan pertukangan memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- Meningkatnya kebutuhan manusia
- Adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian
- Timbulnya pertukaran barang dan jasa
- Pertukaran belum didasari profit motive

#### Masa kapitalis

Pada masa ini muncul kaum pemilik modal (kapitalis). Dalam menjalankan usahanya kaum kapitalis memerlukan para pekerja (kaum buruh). Produksi yang dilakukan oleh kaum kapitalis tidak lagi hanya sekedar memenuhi kebutuhannya, tetapi sudah bertujuan mencari laba. Werner Sombart membagi masa kapitalis menjadi empat masa sebagai berikut:

#### Tingkat prakapitalis

Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. Kehidupan masyarakat masih statis
2. Bersifat kekeluargaan
3. Bertumpu pada sektor pertanian
4. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri
5. Hidup secara berkelompok

#### Tingkat kapitalis

Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. Kehidupan masyarakat sudah dinamis
2. Bersifat individual
3. Adanya pembagian pekerjaan
4. Terjadi pertukaran untuk mencari keuntungan

Tingkat kapitalisme raya

Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. Usahanya semata-mata mencari keuntungan
2. Munculnya kaum kapitalis yang memiliki alat produksi
3. Produksi dilakukan secara massal dengan alat modern
4. Perdagangan mengarah kepada persaingan monopoli
5. Dalam masyarakat terdapat dua kelompok yaitu majikan dan buruh

Tingkat kapitalisme akhir

Masa ini memiliki beberapa ciri, yaitu :

1. Munculnya aliran sosialisme
2. Adanya campur tangan pemerintah dalam ekonomi
3. Mengutamakan kepentingan bersama

Friedrich List ([1789-1846](#))

Menurut Friedrich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi empat tahap sebagai berikut:

1. Masa berburu dan pengembaraan
2. Masa beternak dan bertani
3. Masa bertani dan kerajinan
4. Masa kerajinan, industri, perdagangan

[Karl Bucher \(1847-1930\)](#)

Menurut Karl Bucher, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibedakan menjadi empat tingkatan sebagai berikut:

1. Masa rumah tangga tertutup
2. Rumah tangga kota
3. Rumah tangga bangsa
4. Rumah tangga dunia

[Walt Whitman Rostow \(1916-1979\)](#)

W.W.Rostow mengungkapkan teori pertumbuhan ekonomi dalam bukunya yang berjudul *The Stages of Economic Growth* menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut:

- Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)

1. Merupakan masyarakat yang mempunyai struktur perkembangan dalam fungsi-fungsi produksi yang terbatas.
2. Belum ada ilmu pengetahuan dan teknologi modern
3. Terdapat suatu batas tingkat output per kapita yang dapat dicapai

- Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (*the preconditions for take off*)

1. Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi.
2. Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.

- Periode Lepas Landas (*The take off*)

1. Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk emndobrak penghalang-penghaang pada pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diperluas
3. Tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat
4. Investasi efektif serta tabungan yang bersifat produktif meningkat atau lebih dari jumlah pendapatan nasional.
5. Industri-industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat.

- Gerak Menuju Kedewasaan (*Maturity*)

1. Merupakan perkembangan terus menerus dimana perekonoian tumbuh secaa teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern.
2. Investasi efektif serta tabungan meningkat dari 10 % hingga 20 % dari pendapatan nasional dan investasi ini berlangsung secara cepat.
3. *Output* dapat melampaui pertamabahn jumlah penduduk
4. Barang-barang yang dulunya diimpor, kini sudah dapat dihasilkan sendiri.

5. Tingkat perekonomian menunjukkan kapasitas bergerak melampaui kekuatan industri pada masa take off dengan penerapan teknologi modern
  - Tingkat Konsumsi Tinggi (*high mass consumption*)
    1. Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa.
    2. Pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan.
    3. Kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi.
    4. Pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi

### **Teori Klasik dan Neo Klasik**

- Teori Klasik

#### [Adam Smith](#)

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

#### [David Ricardo](#)

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (*stationary state*). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

- Teori Neoklasik

#### [Robert Solow](#)

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

### Harrord Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

### **Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah:

- Faktor Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan dengan membangun infrastruktur di daerah-daerah.

- Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

- Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan

ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

- Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

- Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas

## LAMPIRAN 2

### Instrumen Penilaian

9. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
10. Penilaian presentasi
11. Kuis
12. Ulangan harian

### Materi Diskusi : Permasalahan Pertumbuhan Ekonomi

#### Penilaian Pengamatan

Pedoman penilaian diskusi Kelompok

Nama siswa	kerjasama	keaktifan	Hasil kerja	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

Pedoman penilaian Presentasi

Nama siswa	keaktifan	Penguasaan materi	Sistematika menjawab	Total skor

Rentang skor = 65 – 100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Wates
Kelas/Semester	: XI IPS 1/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Sub Materi	: Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit ( 3 x pertemuan )

### H. Kompetensi Inti :

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### I. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.1 Mendefinisikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pekerja, pengangguran 3.3.2 Menghitung beberapa rumus dalam ketenagakerjaan 3.3.3 Mendefinisikan sistem upah 3.3.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran 3.3.5 Mengidentifikasi penyebab pengangguran

	3.3.6 Mengidentifikasi dampak adanya pengangguran 3.3.7 Mengidentifikasi cara mengatasi pengangguran
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan dan cara mengatasi	4.3.1 Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan di Indonesia beserta cara mengatasinya 4.3.2 Menyajikan hasil kerja kelompok membuat mading tentang pengangguran.

#### J. Materi Pelajaran

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pekerja, pengangguran
2. Rumus perhitungan dalam ketenagakerjaan
3. Sistem upah di indonesia
4. Jenis pengangguran dan penyebabnya
5. Dampak adanya pengangguran
6. Cara mengatasi pengangguran

#### K. Metode Pembelajaran

Model : problem based learning, talking stick, group investigation

Pendekatan : Sainifik

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### L. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### **Pertemuan 1**

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan</li> </ul>	10 menit

	peserta didik dan metode pembelajaran.	
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi tentang konsep dasar ketenagakerjaan</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 siswa</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif untuk mendiskusikan menyelesaikan soal perhitungan dalam ketenagakerjaan</li> <li>• Menanyakan rumus untuk mengukur beberapa hal dalam ketenagakerjaan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang model dan cara perhitungan dalam ketenagakerjaan baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk menyelesaikan soal</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat</li> </ul>	70 menit

	kesimpulan dari materi yang didiskusikan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi tentang sistem upah yang ada di Indonesia</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca sekaligus memahami sistem upah yang ada di Indonesia</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan beberapa soal terkait sistem upah yang ada di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengingat kembali informasi tentang sistem upah di Indonesia yang sudah dibaca dan dipahami sebelumnya</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam</li> </ul>	70 menit

	<p>menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam memperhatikan pertanyaan dari guru dan jawaban dari peserta didik lain</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok</li> <li>• Kelompok 1 mengamati dan memahami jenis pengangguran menurut faktor penyebabnya</li> <li>• Kelompok 2 mengamati dan memahami jenis pengangguran menurut lama waktu kerja</li> <li>• Kelompok 3 mengamati dan memahami dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 4 mengamati dan memahami cara-cara mengatasi pengangguran</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan jenis-jenis pengangguran dan penyebabnya</li> <li>• Menanyakan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional</li> <li>• Menanyakan cara-cara mengatasi pengangguran</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang jenis pengangguran dan penyebabnya, dampak serta cara mengatasi pengangguran melalui buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam menulis hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Peserta didik lain menanggapi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

M. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

Alat/ Media Pembelajaran :

1. LCD, Laptop
2. powerpoint

Sumber Belajar :

1. Indrastuti. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi* 2. Jakarta : Sinar Grafika.
2. Alam ,S. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta : Esis.

3. Internet : Wikipedia

N. Penilaian Proses dan Hasil

5. Teknik Penilaian
6. Bentuk tes
7. Bentuk non tes
8. Rencana penilaian

Wates, 30 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd.

NIP. 197005281997032004

Wahyuni

NIM. 13804241009

## **LAMPIRAN 1**

### **Materi Pembelajaran**

#### Pengertian Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

#### Pengertian Angkatan Kerja

Bagian dari tenaga kerja yang aktif (digolongkan dalam usia kerja yaitu 15 tahun ke atas) dalam kegiatan ekonomi baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

#### Pengertian Kesempatan Kerja

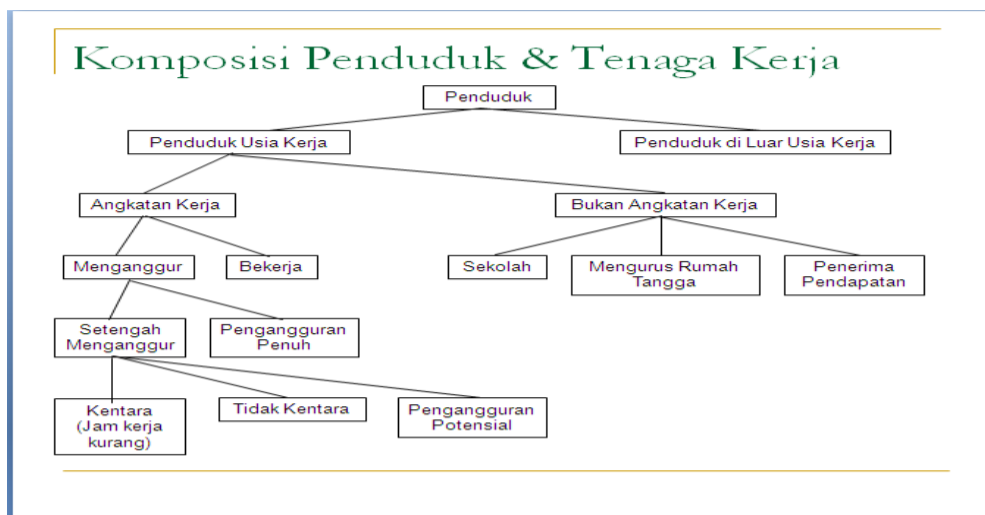
Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain-lain.

#### Pengertian Pekerja

Setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual. Atau, sebagai tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan menerima upah dan atau imbalan dalam bentuk lain.

#### Pengertian Pengangguran

Seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.



### Pengertian Sistem Upah

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Sedangkan kompensasi merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka. Bagi pekerja, masalah sistem upah menjadi penting karena menyangkut keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka. Sedangkan bagi perusahaan, upah menjadi biaya yang paling besar dalam biaya operasi sehingga dapat menjadi penentu harga produknya di pasaran. Konsekuensi logis dua kepentingan tersebut → sistem upah harus sesuai dengan kebutuhan pekerja dan kemampuan perusahaan. Oleh karena itu digunakan Upah Minimum Regional (UMR).

### Sistem Upah di Indonesia

- Upah Menurut waktu → upah harian, mingguan, bulanan
- Upah Prestasi → hasil prestasi karyawan
- Upah Skala → upah berdasarkan perubahan hasil produksi
- Upah Indeks → upah berdasarkan perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari
- Upah Premi → upah selain diterima setiap bulan juga ditambah dengan premi yang diterima setiap bulan
- Upah Co-partnership → upah yang diterima berdasarkan kepemilikan saham karyawan
- Upah Komisi → upah berdasarkan persentase hasil penjualan

### Fasilitas dan Tunjangan Pekerja

- Selain menerima gaji, pekerja biasanya juga menerima berbagai fasilitas-fasilitas dan tunjangan kerja.
- Tunjangan dan fasilitas ini merupakan kompensasi tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.
- Ada beberapa tunjangan yang diberikan langsung seperti Asuransi, namun ada juga tunjangan yang diganti oleh perusahaan dalam bentuk uang, misalnya uang kuliah yang dibiayai perusahaan.
- Biasanya tunjangan yang diterima pekerja bernilai sepertiga dari total upah dan gajinya.
- Karena menambah penghasilan maka dalam perhitungan pajaknya, tunjangan dan fasilitas dianggap sebagai Penghasilan Kena Pajak.

#### Jenis-Jenis Pengangguran

1. Pengangguran Normal → golongan angkatan kerja yg betul<sup>2</sup> tidak mendapatkan pekerjaan krn pendidikan dan ketrampilan yg tidak memadai
2. Pengangguran Terselubung → golongan angkatan kerja yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja atau golongan yg melakukan pekerjaan tetapi hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pengangguran Terbuka → pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja.
  - Pengangguran Kronis / Friksional → pengangguran temporer yang terjadi karena atas perubahan dan dinamika ekonomi
  - Pengangguran Musiman → pengangguran yang terjadi secara musiman
4. Pengangguran Konjungtural → pengangguran yang terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa (biasanya saat terjadi resesi)
5. Pengangguran Struktural → pengangguran yang muncul akibat terjadinya perubahan struktur ekonomi, misal dari agraris ke industri
6. Pengangguran Sukarela → pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja (malas atau sudah kaya)
7. Pengangguran Deflasioner → pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja
8. Pengangguran Teknologi → pengangguran yang disebabkan karena kemajuan teknologi.

#### Penyebab Terjadinya Pengangguran

- Menurunnya permintaan Tenaga Kerja
- Kemajuan Teknologi
- Kelemahan dalam Pasar Tenaga Kerja
  - Serikat Pekerja meminta upah terlalu tinggi
  - Adanya tunjangan pengangguran menurunkan niat untuk bekerja
  - Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan
  - Kurangnya informasi mengenai lowongan kerja
  - Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan

#### Dampak Adanya Pengangguran

- Dampak Ekonomi → biaya peluang yang timbul karena hilangnya pendapatan dan menurunnya hasil produksi (seperti GDP), menurunkan ketrampilan tenaga kerja, faktor waktu menyulitkan pencari kerja mendapatkan pekerjaan baru.
- Dampak Sosial → naiknya tingkat kriminalitas, naiknya jumlah orang bunuh diri, retaknya keluarga, dsb.
- Dampak Individu dan Keluarga → turunnya status sosial, hilangnya harga diri, dsb

#### Cara Mengatasi Pengangguran

- Cara mengatasi Pengangguran Friksional dan Sukarela:
  - Proyek Padat Karya
  - Menarik Investor baru
  - Pengembangan transmigrasi
  - Memberikan bantuan pinjaman lunak untuk UKM
- Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural:
  - Meningkatkan daya beli masyarakat sehingga pasar menjadi ramai dan akan menambah jumlah permintaan
  - Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi sehingga investor lebih suka menginvestasikan uangnya
- Cara Mengatasi Pengangguran Struktural:
  - Menyediakan lapangan kerja baru
  - Pelatihan tenaga kerja

- Menarik investor
- Cara Mengatasi Pengangguran Musiman:
  - Pelatihan ketrampilan lainnya
  - Menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada di sektor lain
- Cara mengatasi pengangguran Deflasiioner:
  - Pelatihan tenaga kerja
  - Menarik investor baru
- Cara Mengatasi Pengangguran Teknologi:
  - Mempersiapkan masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dg cara memasukkan materi kurikulum pelatihan teknologi di sekolah.
  - Pengenalan teknologi sejak dini
  - Pelatihan tenaga pendidik untuk penguasaan teknologi

## LAMPIRAN 2

### Instrumen Penilaian

13. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
14. Penilaian presentasi
15. Latihan soal
16. Ulangan harian

### Materi Diskusi : Masalah-Masalah Ketenagakerjaan

#### Penilaian Pengamatan Diskusi kelompok

Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Hasil Kerja	Total skor

Rentang skor = 65-100

#### Pedoman Penilaian Presentasi

Nama Siswa	Keaktifan	Penguasaan Materi	Sistematika Menjawab	Total Skor

Rentang skor = 65-100

# REKONOMI UMUM

Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani *oἶκος* (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan *νόμος* (*nomos*), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga."

## PENGERTIAN ILMU EKONOMI MENURUT PARA AHLI



Prof. P. A. Samuelson

Ilmu ekonomi merupakan studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

## PENGGERTIAN ILMU EKONOMI MENURUT PARA AHLI



### Adam Smith

Ilmu ekonomi merupakan ilmu secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu

# DISKUSI

1. Carilah pengertian ilmu ekonomi dari beberapa ahli di buku maupun internet!
2. Buatlah kesimpulan dari pengertian ilmu ekonomi dari beberapa ahli yang telah kalian dapatkan !
3. Presentasikan didepan kelas !

## **ILMU EKONOMI**

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

# PEMBAGIAN ILMU EKONOMI (Alfred W. Stonier)

## **Ilmu Ekonomi Deskriptif**

yakni ilmu ekonomi yang mendiskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi.

## **Teori Ekonomi**

yakni ilmu ekonomi yang memberikan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu.

## **Ilmu Ekonomi Terapan**

yakni ilmu ekonomi yang mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh teori ekonomi untuk menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

## PEMBAGIAN ILMU EKONOMI (para ahli pada tahun 1930-an )

### 1. Ekonomi Mikro (*microeconomics*)

Ilmu ekonomi mikro (sering juga ditulis mikro ekonomi) adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan.

### 2. Ekonomi Makro (*macroeconomics*)

Kebalikan dari ekonomi mikro ialah ekonomi makro, yang membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

## CABANG-CABANG ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi moneter

Ilmu ekonomi publik

Ilmu ekonomi industri

Ilmu ekonomi internasional

Ilmu ekonomi regional

Ilmu ekonomi (SDA)

Ilmu ekonomi (SDM)

Ilmu ekonomi syariah



## Ilmu ekonomi moneter

membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya. Juga berbagai aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan hal tersebut. Seperti inflasi, jumlah uang yang beredar, dan tingkat suku bunga.



## Ilmu ekonomi publik

membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Seperti APBN, APBD, utang pemerintah, pajak, dan retribusi.



## Ilmu ekonomi industri

membahas interaksi perusahaan dalam suatu industri. Dapat berupa persaingan usaha, kinerja perusahaan, atau kartel. Pembahasan ini termasuk dalam lingkup ekonomi mikro.



## Ilmu ekonomi internasional

membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara. Seperti transaksi perdagangan antarnegara, aliran investasi antarnegara, dan neraca pembayaran.



## Ilmu ekonomi regional

membahas interaksi ekonomi antar wilayah dan proses pengembangan suatu wilayah.



## Ilmu ekonomi (SDA)

membahas masalah dan alokasi sumber daya alam yang optimal menurut ekonomi. Misal, eksternalitas positif dan negatif.



## Ilmu ekonomi (SDM)

membahas faktor produksi tenaga kerja. Seperti masalah pengangguran, upah minimum, dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.



## Ilmu ekonomi syariah

bertujuan untuk menerapkan ekonomi Islam. Pokok bahasanya antara lain prinsip bagi hasil, penghapusan riba pada perekonomian, dan zakat.

# GAMES

Slide berikutnya akan menampilkan beberapa pertanyaan

Setiap pertanyaan berdurasi 10 detik

Bila waktu habis pertanyaan akan hilang

Jawablah pertanyaan setelah durasi waktu habis

Check point pada akhir pertanyaan

Kata “ekonomi” yang terdiri dari kata oikos dan nomos berasal dari bahasa?



Ilmu ekonomi merupakan ilmu secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu

Pengertian ilmu ekonomi menurut siapa?



ilmu ekonomi yang mendiskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi

Pengertian dari ilmu ekonomi apa?



pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

Pernyataan diatas dibahas dalam pembagian ilmu ekonomi apa?



kebijakan pemerintah dalam  
perekonomian. Seperti APBN, APBD,  
utang pemerintah, pajak, dan retribusi

Pernyataan diatas dibahas dalam ilmu  
ekonomi apa?



Ilmu ekonomi syariah membahas tentang  
apa ?



Kata “ekonomi” yang terdiri dari kata oikos dan nomos berasal dari bahasa?

**YUNANI**

Ilmu ekonomi merupakan ilmu secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu

Pengertian ilmu ekonomi menurut siapa?

**ADAM SMITH**

ilmu ekonomi yang mendiskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi

Pengertian dari ilmu ekonomi apa?

## **DESKRIPTIF**

pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

Pernyataan diatas dibahas dalam pembagian ilmu ekonomi apa?

## **EKONOMI MAKRO**

kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Seperti APBN, APBD, utang pemerintah, pajak, dan retribusi

Pernyataan diatas dibahas dalam ilmu ekonomi apa?

**ILMU EKONOMI PUBLIK**

Ilmu ekonomi syariah membahas tentang  
apa ?

**prinsip bagi hasil, penghapusan riba pada perekonomian, dan zakat.**

# TUJUAN MEMPELAJARI ILMU EKONOMI

Dapat membantu memahami wujud perilaku ekonomi dalam dunia nyata

Akan membuat seseorang yang mempelajarinya lebih mahir dan mahfum dalam perekonomian

Akan memberikan pemahaman atas potensi dan keterbatasan kebijakan ekonomi

## **Manfaat mempelajari ilmu ekonomi**

Dapat membantu individu maupun perusahaan dalam membentuk prioritas kebutuhan yang ingin dipenuhi.

Dapat membantu mempelajari perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.

Dapat membantu memilih alat pemuas kebutuhan yang efektif dan efisien.

# PENDAPATAN NASIONAL

Nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat  
suatu negara dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun.



## TUJUAN MEMPELAJARI PENDAPATAN NASIONAL

1. Untuk memperoleh taksiran akurat mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam satu tahun.
2. Untuk membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan berjangka untuk mencapai tujuan pembangunan.
3. Untuk mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian suatu negara.



## MANFAAT MEMPELAJARI PENDAPATAN NASIONAL

1. Mengetahui dan menganalisa struktur ekonomi suatu negara, dari perhitungan pendapatan nasional, kalian dapat mengetahui apakah suatu negara cenderung berstruktur ekonomi industri, agraris, atau jasa.
2. Membandingkan keadaan perekonomian dari waktu-waktu karena pendapatan nasional dicatat setiap tahun. Kalian akan memiliki catatan angka-angka perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu sehingga dapat membandingkan perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu.
3. Membandingkan perekonomian antardaerah, baik antarkabupaten maupun antarprovinsi.
4. Menjadi dasar komparatif (perbandingan) dengan perekonomian negara lain.
5. Membantu merumuskan kebijakan pemerintah, khususnya di bidang ekonomi.

# FAKTOR YANG MEMENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN NASIONAL

Permintaan dan penawaran agregat

Konsumsi dan tabungan

Investasi

# KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

## Produk Domestik Bruto (GDP)

$$\text{GDP} = \text{Pendapatan WNI di DN} + \text{Pendapatan WNI di LN}$$

## Produk Nasional Bruto (GNP)

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{Pendapatan WNA di DN}$$

## Produk Nasional Netto (NNP)

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{depresiasi (penyusutan barang modal)}$$

## Pendapatan Nasional Netto (NNI)

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

## Pendapatan Perseorangan (PI)

$$\text{PI} = \text{NNI} - (\text{Pajak Perusahaan} - \text{Iuran Jamsos} - \text{Labas Ditahan}) + \text{Transfer Payment}$$

## Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{pajak langsung}$$

## PERHITUNGAN GDP

Deri merupakan warga negara Indonesia yang bekerja di dalam negeri dengan pendapatan Rp2.000.000,00. Sementara Kevin merupakan warga negara asing yang tinggal dan bekerja di Indonesia dengan pendapatan Rp3.000.000,00. Lalu ada Asep yang merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di luar negeri dengan pendapatan Rp4.000.000,00.

Hitunglah PDB (GDP) nya!

$$\begin{aligned} \text{PDB (GDP)} &= \text{Pendapatan Deri} + \text{Pendapatan Kevin} \\ &= \text{Rp } 2.000.000,00 + \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 5.000.000,00 \end{aligned}$$

## PERHITUNGAN GNP

Deri merupakan warga negara Indonesia yang bekerja di dalam negeri dengan pendapatan Rp2.000.000,00. Sementara Kevin merupakan warga negara asing yang tinggal dan bekerja di Indonesia dengan pendapatan Rp3.000.000,00. Lalu ada Asep yang merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di luar negeri dengan pendapatan Rp4.000.000,00.

Hitunglah PNB (GNP) nya!

**PDB (GDP) = Pendapatan Deri + Pendapatan Kevin**

$$= \text{Rp } 2.000.000,00 + \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 5.000.000,00$$

**Penghasilan Neto = Pendapatan Asep - Pendapatan Kevin**

$$= \text{Rp } 4.000.000,00 - \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 1.000.000,00$$

dengan menerapkan rumus di atas dapat kita ketahui PNB, yaitu:

**PNB (GNP) = PDB + Penghasilan Neto**

$$= \text{Rp } 5.000.000,00 + \text{Rp } 1.000.000$$

$$= \text{Rp } 6.000.000,00$$

## PERHITUNGAN NNP

Tahun 2014 GNP Indonesia atas dasar harga berlaku Rp300 triliun dengan depresiasi/penyusutan sebesar Rp100 triliun.

Hitunglah NNP nya!

Jawab :

$NNP = GNP - Depresiasi$

$NNP = 300 - 100$

$NNP = 200 \text{ triliun}$

## PERHITUNGAN NNI

Pada tahun 2014 GNP Indonesia atas dasar harga berlaku Rp500 triliun, sedangkan depresiasi/penyusutan sebesar Rp100 triliun dan pajak tidak langsung dikurangi subsidi sebesar Rp150 triliun.

Hitunglah besarnya NNI!

Jawab :

$NNI = GNP - Depresiasi - Pajak\ tidak\ langsung$

$NNI = 500 - 100 - 150$

$NNI = 250\ triliun$

## PERHITUNGAN PI

Diketahui (dalam rupiah) :

NNI : 480.000,00

Laba ditahan : 30.000,00

Pajak tak langsung : 25.000,00

Transfer Payment : 10.000,00

Pajak perseorangan : 20.000,00

Ditanya : berapa besarnya Personal Income?

Jawab :

PI = (NNI + transfer payment) – (Laba ditahan + Pajak perseorangan)

$$= (480.000 + 10.000) - (30.000 + 20.000)$$

$$= 490.000 - 50.000$$

$$= 440.000$$

## PERHITUNGAN DI

Personal Income (PI) suatu negara adalah Rp 80 triliun dengan pajak langsung Rp 8 triliun, maka pendapatan disposibelnya adalah?

Jawab :

DI = Personal Income (PI) – Direct tax (Pajak Langsung)

DI = Rp 80 triliun – Rp 8 triliun

DI = Rp 72 triliun

## METODE PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

### Pendekatan produksi

$$Y = [(Q_1 \times P_1) + (Q_2 \times P_2) + (Q_n \times P_n) \dots\dots.]$$

Atau

$$Y = \Sigma(A + J + I + E + P)$$

### Pendekatan Penerimaan

$$Y = r + w + i + p \text{ (rent/sewa + wage/upah + interest/bunga + profit/laba)}$$

### Pendekatan pengeluaran

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

## PENDEKATAN PRODUKSI

Petani kapas memiliki 3 varian jenis kapas dengan data sebagai berikut :

Kapas A dengan harga Rp 500 ada sebanyak 10 karung

Kapas A dengan harga Rp 300 ada sebanyak 5 karung

Kapas A dengan harga Rp 800 ada sebanyak 10 karung

Hitunglah pendapatan nasionalnya dengan menggunakan metode produksi !

jawab :

$$Y = [(Q1 \times P1) + (Q2 \times P2) + (Q3 \times P3)]$$

$$Y = [(10 \times 500) + (5 \times 300) + (10 \times 800)]$$

$$Y = 5000 + 1500 + 8000$$

$$Y = 14500$$

## PENDEKATAN PRODUKSI

Perhatikan data dibawah ini !

Agraris : 3000

Jasa : 4500

Industri : 2500

Ekonomi : 2000

Pertanian : 3500

Hitunglah pendapatan nasionalnya dengan menggunakan metode produksi !

jawab :

$$Y = \sum(A + J + I + E + P)$$

$$Y = \sum(3000 + 4500 + 2500 + 2000 + 3500)$$

$$Y = 15500$$

## PENDEKATAN PENERIMAAN

Diketahui data pendapatan nasional :

Bunga modal Rp.2.000.000,-

Laba usaha Rp.3.000.000,-

Gaji karyawan Rp. 500.000,-

Sewa tanah Rp. 1.500.000,-

Berapakah besarnya Pendapatan Nasional dengan pendekatan penerimaan ?

Jawab :

$Y = r + w + i + p$  (rent/sewa + wage/upah + interest/bunga + profit/laba)

$Y = \text{Rp}.1.500.000 + \text{Rp}.500.000 + \text{Rp}.2.000.000 + \text{Rp}.3.000.000,-$

$Y = \text{Rp}.7.000.000,-$

## PENDEKATAN PENGELUARAN

Pengeluaran konsumsi:	Rp 20.000.000.000,00
Menyewa tanah:	Rp 10.000.000.000,00
Pengeluaran pengusaha:	Rp 14.000.000.000,00
Ekspor:	Rp 16.000.000.000,00
Impor:	Rp 6.000.000.000,00
Keuntungan:	Rp 10.000.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran?

Jawab :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$Y = 20.000.000.000,00 + 10.000.000.000,00 + 14.000.000.000,00 + (16.000.000.000,00 - 6.000.000.000,00)$$

$$Y = \text{Rp } 54.000.000.000,00$$

## **PENDAPATAN PERKAPITA**

Pendapatan rata-rata untuk masing-masing penduduk dalam suatu negara selama satu periode tertentu

## PERHITUNGAN PENDAPATAN PERKAPITA

Pendapatan per kapita dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{PDB per kapita} = \frac{\text{PDB tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t}$$

atau

$$\text{PNB per kapita} = \frac{\text{PNB tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t}$$

Contoh soal :

Diketahui pada tahun 2010 **PNB** negara Singapura US\$ 757.860 dan jumlah penduduknya 74,3 juta jiwa. Besarnya pendapatan per kapita negara Singapura, yaitu ...

$$\text{PNB per kapita} = \frac{\text{PNB tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}}$$

PNB Perkapita = US\$ 757.860 / 74,3

PNB Perkapita = US\$ 10.200

Jadi Pendapatan Perkapita Negara Singapura adalah **US\$ 10.200**

Bank Dunia (*World Bank*) mengelompokkan negara-negara di seluruh dunia menjadi lima kelompok berdasarkan pendapatan perkapitanya

- a. Kelompok negara berpendapatan rendah (*low income economies*)
- b. Kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*lower middle income economies*)
- c. Kelompok negara berpendapatan menengah (*middle income economies*)
- d. Kelompok negara berpendapatan menengah atas (*uppermiddle income economies*)
- e. Kelompok negara berpendapatan tinggi (*high income economies*)

Thank  
you!



# PEMBANGUNAN EKONOMI

## Indikator pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi.
2. Siswa mampu mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.
3. Siswa mampu menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
4. Siswa mampu menjelaskan masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.
5. Siswa mampu menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan.

# PENGGERTIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

## **Adam Smith**

pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi

## **Schumpeter**

pembangunan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan tidak terputus-putus.

## **Todaro**

mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak

# PENGGERTIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

## **Irawan Suparmoko**

Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

## **Prof. Meier**

pembangunan ekonomi sebagai proses kenaikan pendapatan riil perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang. Sadono Sukirno (1985:13) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

**Pembangunan ekonomi** adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.



# DISKUSI

BUATLAH KELOMPOK BERANGGOTAKAN 3-4 ORANG !

DISKUSIKAN TOPIK YANG DIBERIKAN GURU !

WAKTU DISKUSI 20 MENIT !

SETIAP KELOMPOK MEMPRESENTERASIKAN DIDEPAN KELAS !

KELOMPOK LAIN MENANGGAPI KELOMPOK YANG MAJU !

# STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

## 1. Strategi Pertumbuhan

Adapun inti dari konsep strategi yang pertama ini adalah :

- Strategi pembangunan ekonomi suatu negara akan terpusat pada upaya pembentukan modal, serta bagaimana menanamkannya secara seimbang, menyebar, terarah dan memusat, sehingga dapat menimbulkan efek pertumbuhan ekonomi.
- Selanjutnya bahwa pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat ke bawah ( trickle – down – effect ) pendistribusian kembali.
- Jika terjadi ketimpangan atau ketidakmerataan hal tersebut merupakan syarat terciptanya pertumbuhan ekonomi.
- Kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah bahwa pada kenyataan yang terjadi adalah ketimpangan yang semakin tajam.

# STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

## 2. Strategi Pembangunan dengan Pemerataan

Inti dari konsep strategi ini adalah dengan ditekankannya peningkatan pembangunan melalui teknik sosial engineering, seperti halnya melalui penyusunan perencanaan induk, dan paket program terpadu.

# STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

## 3. Strategi Ketergantungan

Tidak sempurnanya konsep strategi pertama dan kedua mendorong para ahli ekonomi mencari alternatif lain sehingga pada tahun 1965 muncul strategi pembangunan dengan nama strategi ketergantungan. Inti dari konsep strategi ketergantungan adalah :

- Kemiskinan di negara – negara berkembang lebih disebabkan karena adanya ketergantungan negara tersebut dari pihak atau negara lainnya.
- Teori ketergantungan ini kemudian dikritik oleh Kothari dengan mengatakan “Teori ketergantungan tersebut memang cukup relevan, namun sayangnya telah menjadi semacam dalih terhadap kenyataan dari kurangnya usaha untuk membangun masyarakat sendiri (Self Development).”

# STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

## 4. Strategi yang Berwawasan Ruang

- Strategi ini dikemukakan oleh Myrdall dan Hirschman, yang mengemukakan sebab – sebab kurang mampunya daerah miskin berkembang secepat daerah yang lebih kaya atau lebih maju.
- Menurut mereka, kurang mampunya daerah miskin berkembang secepat daerah maju dikarenakan kemampuan atau pengaruh pendistribusian dari kaya ke miskin (Spread Effects) lebih kecil daripada terjadinya aliran sumber daya dari daerah miskin ke daerah kaya (Back-wash-effects).
- Perbedaan pandangan kedua tokoh tersebut adalah, bahwa Myrdall tidak percaya bahwa keseimbangan daerah kaya dan miskin akan tercapai. Sedangkan Hirschman, mempercayai pandangan tersebut walaupun baru akan tercapai dalam jangka panjang.

# STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

## 5. Strategi Pendekatan Kebutuhan Pokok

Sasaran dari strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara massal. Strategi ini selanjutnya dikembangkan oleh Organisasi Perburuhan Sedunia (ILO) pada tahun 1975, dengan menekankan bahwa kebutuhan pokok manusia tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan masih rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada pengangguran. Oleh karena itu sebaiknya usaha-usaha diarahkan pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan kebutuhan pokok dan sejenisnya.

# KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Arah kebijakan umum untuk melanjutkan pembangunan mencapai Indonesia yang sejahtera dengan adanya peningkatan penguasaan IPTEK, pengurangan tingkat pengangguran, pengurangan kemiskinan, perbaikan infrastruktur, perbaikan kualitas SDM dan terciptanya lingkungan hidup secara berkelanjutan.

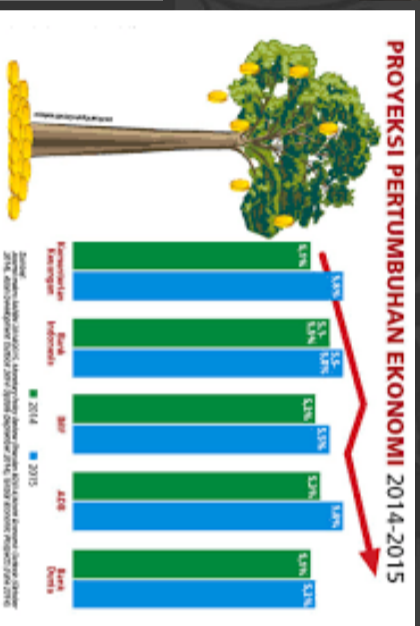
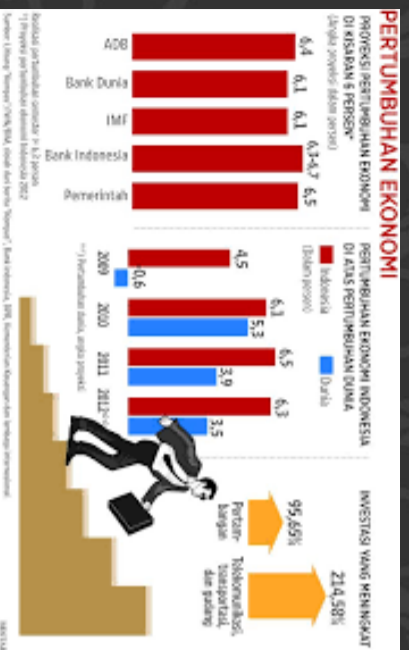
Arah kebijakan umum untuk memperkuat pilar-pilar demokrasi dengan penguatan yang bersifat kelembagaan dan mengarah pada tegaknya ketertiban umum, penghapusan segala diskriminasi, pengakuan dan penerapan hak asasi manusia serta kebebasan bertanggung jawab.

Arah kebijakan umum untuk memperkuat dimensi keadilan dalam semua bidang termasuk pengurangan kesenjangan pendapatan, pengurangan kesenjangan pembangunan antar daerah (termasuk desa-kota), dan kesenjangan gender.

# TUGAS

1. Carilah dan analisis berita tentang masalah-masalah pembangunan ekonomi di Indonesia serta cara mengatasinya ! (minimal 3 berita)
2. Berita boleh dari koran maupun internet !
3. Dikumpulkan 1 minggu setelah pemberian tugas !

# PERTUMBUHAN EKONOMI



# INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi.
2. Siswa mampu membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
3. Siswa mampu mengukur laju pertumbuhan ekonomi.
4. Siswa mampu menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi

# PENGERertian PERTUMBUHAN EKONOMI

**Hill Mc Graw**

pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output secara potensial dalam jangka panjang. Pertumbuhan output per kapita adalah tujuan utama pemerintah karena ini terkait dengan peningkatan pendapatan rata-rata secara riil dan peningkatan taraf hidup.

**Cavley**

pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output per kapita. Yang dimaksud dengan peningkatan output percapita adalah persentase peningkatan output setiap orang dalam perekonomian.

# PENGGERTIAN PERTUMBUHAN EKONOMI

**Pertumbuhan ekonomi** adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

# PERBEDAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

## Pembangunan Ekonomi

- Merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk per kapita.
- Memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.
- Memperhatikan pertambahan penduduk.
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Pembangunan ekonomi selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi.
- Setiap input selain menghasilkan output yang lebih banyak juga terjadi perubahan – perubahan kelembagaan dan pengetahuan teknik.

## Pertumbuhan ekonomi

- Merupakan proses naiknya produk per kapita dalam jangka panjang.
- Tidak memperhatikan pemerataan pendapatan.
- Tidak memperhatikan pertambahan penduduk
- Belum tentu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Pertumbuhan ekonomi belum tentu disertai dengan pembangunan ekonomi
- Setiap input dapat menghasilkan output yang lebih

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI

**Faktor Sumber Daya Manusia**



**Faktor Sumber Daya Alam**



**Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**



**Faktor Budaya**



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber Daya Modal



Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)



## CARA MENGIKUT PERTUMBUHAN EKONOMI

$$PE_t = \frac{PDB_{riil}_t - PDB_{riil}_{t-1}}{PDB_{riil}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

- PE<sub>t</sub> : pertumbuhan ekonomi tahun terhitung
- PDB riil t : PDB riil tahun terhitung
- PDB riil t-1 : PDB riil tahun sebelumnya

## CONTOH PERHITUNGAN

GNP negara "X" pada tahun 2013 US\$ 4,000 M dan pada tahun 2012 US\$ 3,500 M maka pertumbuhan ekonominya adalah :

$$PEt \text{ negara X} = \frac{4000 - 3500}{3500} \times 100 \% = 14,28 \%$$

# TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI

(teori pertumbuhan ekonomi historis)

**Werner Sombart (1863-1947)**

- Masa perekonomian tertutup
- Masa kerajinan dan pertukangan
- Masa kapitalis

**Friedrich List (1789-1846)**

- Masa berburu dan pengembaraan
- Masa beternak dan bertani
- Masa bertani dan kerajinan
- Masa kerajinan, industri, perdagangan

# TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI

(teori pertumbuhan ekonomi historis)

**Karl Butcher (1847-1930)**

- Masa rumah tangga tertutup
- Rumah tangga kota
- Rumah tangga bangsa
- Rumah tangga dunia

**Walt Whiteman Rostow (1916-1979)**

- Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)
- Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (*the preconditions for take off*)
- Periode Lepas Landas (*The take off*)
- Gerak Menuju Kedewasaan (*Maturity*)
- Tingkat Konsumsi Tinggi (*high mass consumption*)

# TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI (teori klasik)

## Adam Smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk.

## David Ricardo

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah.

# TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI (teori neoklasik)

## Robert Solow

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output.

## Harrod Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

# KETENAGAKERJAAN



WAHYUNI\_PENDIDIKAN EKONOMI\_UNY

# Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

---

# Angkatan Kerja

Bagian dari tenaga kerja yang aktif (digolongkan dalam usia kerja yaitu 15 tahun ke atas) dalam kegiatan ekonomi baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

---

# Kesempatan Kerja

Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain<sup>2</sup>.

---

# Pekerja

Setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual. Atau, sebagai tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan menerima upah dan atau imbalan dalam bentuk lain.

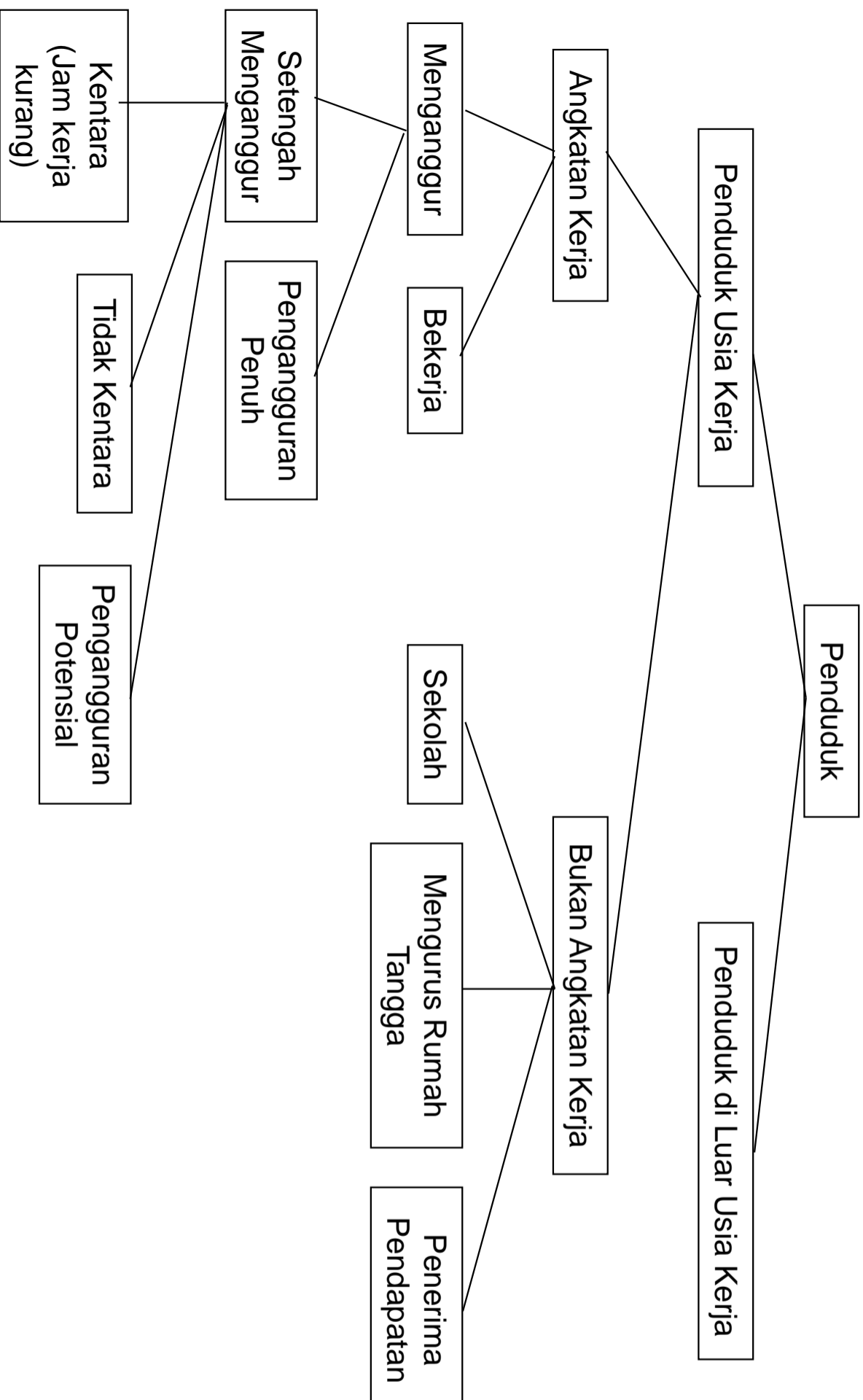
---

# Pengangguran

Seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

---

# Komposisi Penduduk & Tenaga Kerja



# Beberapa Rumus Ketenagakerjaan

- Penduduk = Tenaga Kerja + Penduduk di Luar Usia Kerja
  - Tenaga Kerja = Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja
  - Angkatan Kerja = Penduduk Bekerja + Menganggur
  - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja =  $\frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}}$
  - Dependency Ratio (DR) =  $\frac{\text{Penduduk Luar Usia Kerja (non produktif)}}{\text{Penduduk Usia Kerja (produktif)}}$
  - Setengah Pengangguran =  $\frac{\text{Bekerja } 14 - 35 \text{ jam/minggu}}{\text{Angkatan yang Bekerja}} \times 100\%$
  - Setengah Pengangguran kritis =  $\frac{\text{Bekerja kurang } 14 \text{ jam/minggu}}{\text{Angkatan yang Bekerja}} \times 100\%$
-



## Sistem Upah

- Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja.
- Kompensasi merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka.
- Bagi pekerja, masalah sistem upah menjadi penting karena menyangkut keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka.
- Bagi perusahaan, upah menjadi biaya yang paling besar dalam biaya operasi sehingga dapat menjadi penentu harga produknya di pasaran
- Konsekuensi logis dua kepentingan tersebut → sistem upah harus sesuai dengan kebutuhan pekerja dan kemampuan perusahaan. Oleh karena itu digunakan Upah Minimum Regional (UMR).



## Sistem Upah di Indonesia

- Upah Menurut waktu → upah harian, mingguan, bulanan
- Upah Prestasi → hasil<sup>2</sup> prestasi karyawan
- Upah Skala → upah berdasarkan perubahan hasil produksi
- Upah Indeks → upah berdasarkan perubahan<sup>2</sup> harga barang kebutuhan sehari<sup>2</sup>
- Upah Premi → upah selain diterima setiap bulan juga ditambah dengan premi yang diterima setiap bulan
- Upah Co-partnership → upah yang diterima berdasarkan kepemilikan saham karyawan
- Upah Komisi → upah berdasarkan persentase hasil penjualan



## Fasilitas dan Tunjangan Pekerja

- Selain menerima gaji, pekerja biasanya juga menerima berbagai fasilitas-fasilitas dan tunjangan kerja.
- Tunjangan dan fasilitas ini merupakan kompensasi tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.
- Ada beberapa tunjangan yang diberikan langsung seperti Asuransi, namun ada juga tunjangan yang diganti oleh perusahaan dalam bentuk uang, misalnya uang kuliah yang dibayai perusahaan.
- Biasanya tunjangan yang diterima pekerja bernilai sepertiga dari total upah dan gajinya.
- Karena menambah penghasilan maka dalam perhitungan pajaknya, tunjangan dan fasilitas dianggap sebagai Penghasilan Kena Pajak.



## Jenis Pengangguran

1. Pengangguran Normal → golongan angkatan kerja yg betul<sup>2</sup> tidak mendapatkan pekerjaan krn pendidikan dan ketrampilan yg tidak memadai
2. Pengangguran Terselubung → golongan angkatan kerja yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja atau golongan yg melakukan pekerjaan tetapi hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pengangguran Terbuka → pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja.
  - Pengangguran Kronis / Friksional → pengangguran temporer yang terjadi karena atas perubahan dan dinamika ekonomi
  - Pengangguran Musiman → pengangguran yang terjadi secara musiman
3. Pengangguran Konjungktural → pengangguran yang terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa (biasanya saat terjadi resesi)



4. Pengangguran Struktural → pengangguran yang muncul akibat terjadinya perubahan struktur ekonomi, misal dari agraris ke industri
5. Pengangguran Sukarela → pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja (malas atau sudah kaya)
6. Pengangguran Deflasioner → pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja
7. Pengangguran Teknologi → pengangguran yang disebabkan karena kemajuan teknologi.



## Sebab<sup>2</sup> Pengangguran

- Menurunnya permintaan Tenaga Kerja
- Kemajuan Teknologi
- Kelemahan dalam Pasar Tenaga Kerja
  - Serikat Pekerja meminta upah terlalu tinggi
  - Adanya tunjangan pengangguran menurunkan niat untuk bekerja
  - Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan
  - Kurangnya informasi mengenai lowongan kerja
  - Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan



## Dampak Pengangguran

- Dampak Ekonomi → biaya peluang yang timbul karena hilangnya pendapatan dan menurunnya hasil produksi (seperti GDP), menurunkan ketrampilan tenaga kerja, faktor waktu menyulitkan pencari kerja mendapatkan pekerjaan baru.
- Dampak Sosial → naiknya tingkat kriminalitas, naiknya jumlah orang bunuh diri, retaknya keluarga, dsb.
- Dampak Individu dan Keluarga → turunnya status sosial, hilangnya harga diri, dsb



## Cara Mengatasi Pengangguran

- Cara mengatasi Pengangguran Fungsional dan Sukarela:
  - Proyek Padat Karya
  - Menarik Investor baru
  - Pengembangan transmigrasi
  - Memberikan bantuan pinjaman lunak untuk UKM
- Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural:
  - Meningkatkan daya beli masyarakat sehingga pasar menjadi ramai dan akan menambah jumlah permintaan
  - Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi sehingga investor lebih suka menginvestasikan uangnya



- Cara Mengatasi Pengangguran Struktural:
  - Menyediakan lapangan kerja baru
  - Pelatihan tenaga kerja
  - Menarik investor
- Cara Mengatasi Pengangguran Musiman:
  - Pelatihan ketrampilan lainnya
  - Menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada di sektor lain
- Cara mengatasi pengangguran Deflasioner:
  - Pelatihan tenaga kerja
  - Menarik investor baru



- Cara Mengatasi Pengangguran Teknologi:
  - Mempersiapkan masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dg cara memasukkan materi kurikulum pelatihan teknologi di sekolah.
  - Pengenalan teknologi sejak dini
  - Pelatihan tenaga pendidik untuk penguasaan teknologi

# KETTENAGAKERJAAN

Wahyuni/Pendidikan Ekonomi

# Ketenagakerjaan

UU Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

# Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

# Angkatan Kerja

Bagian dari tenaga kerja yang aktif (digolongkan dalam usia kerja yaitu 15 tahun ke atas) dalam kegiatan ekonomi baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

# Kesempatan Kerja

Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain<sup>2</sup>.

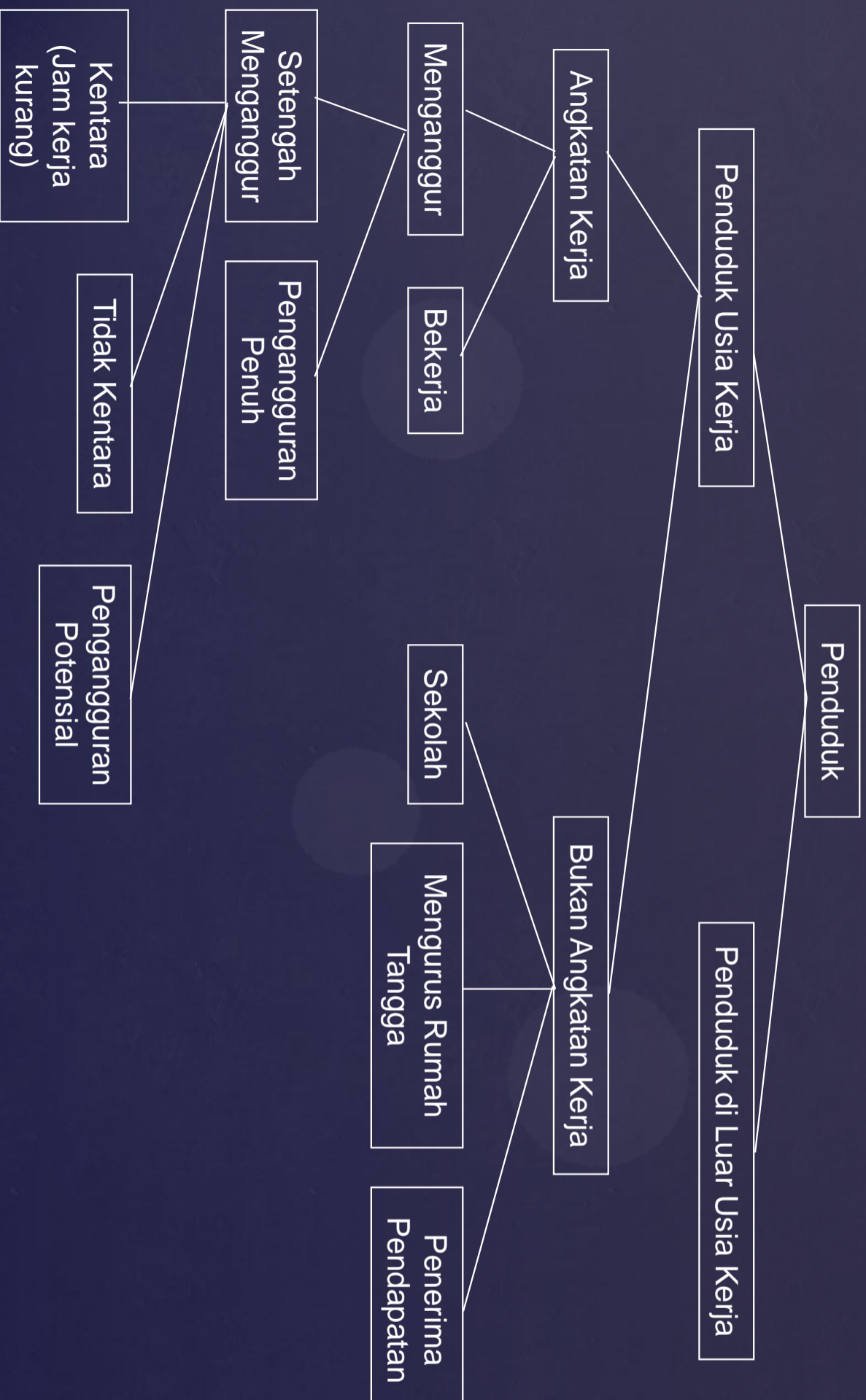
# Pekerja

Setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual. Atau, sebagai tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan menerima upah dan atau imbalan dalam bentuk lain.

# Pengangguran

Seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

# Komposisi Penduduk & Tenaga Kerja



# DISKUSI

CARILAH MASALAH-MASALAH  
KETTENAGAKERJAAN DI INDONESIA DAN  
BERIKAN SOLUSINYA !!!

# Rumus Ketenagakerjaan

- Penduduk = Tenaga Kerja + Penduduk di Luar Usia Kerja
- Tenaga Kerja = Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja
- Angkatan Kerja = Penduduk Bekerja + Menganggur

# Rumus Ketenagakerjaan

$$\text{Tingkat partisipasi angkatan kerja} = \frac{\text{bekerja}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100\%$$

# Rumus Ketenagakerjaan

- Dependency Ratio (DR) =  $\frac{\text{Penduduk Luar Usia Kerja (non produktif)}}{\text{Penduduk Usia Kerja (produktif)}} \times 100\%$

# Rumus Ketenaagakerjaan

- Setengah Pengangguran =  $\frac{\text{Bekerja } 14 - 35 \text{ jam/minggu}}{\text{Angkatan yang Bekerja}} \times 100\%$

# Rumus Ketenaagakerjaan

- Setengah Pengangguaran kritis = Bekerja kurang 14 jam/minggu x 100%

---

Angkatan yang Bekerja

•BUATLAH 3 BUAH SOAL TENTANG MATERI KETENAGAKERJAAN !

•5 SOAL TERSEBUT TERDIRI DARI :

1 soal uraian

2 soal perhitungan

# Metode Pembelajaran : Talking Stick

Langkah :

1. Siswa membaca materi tentang sistem upah ( 30 menit )
2. Siswa membuat 3 soal ditulis di selembar kertas
3. Setelah selesai membaca siswa menutup materi yang diberikan
4. Guru mengambil tongkat/penggaris dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat/penggaris tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya

# SISTEM UPAH DI INDONESIA



Wahyuni  
Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

# Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di  
Indonesia

# Analisis berita

1. Analisislah berita yang diberikan guru dengan 5W + 1H !
2. Bagaimana pengaruh sistem upah Indonesia terhadap pengangguran ?
3. Apa solusi yang dapat anda berikan terkait dengan Individu, pemerintah dan perusahaan ?



**SMA NEGERI 2 WATES**

**KISI – KISI SOAL PENILAIAN ULANGAN  
HARIAN 1**

Halaman

Berlaku mulai

**16 Juli 2016**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 2 WATES

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS/ SEMESTER : XI / GASAL

TAHUN PELAJARAN : 2015 /2016

### **Kompetensi Inti**

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar (Uraian materi)	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	Bentuk Soal
1	3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	• Pendapatan Nasional	• Mengidentifikasi Pendapatan Perkapita	1	PG
			• Mengidentifikasi GDP	1	PG
			• Menganalisis Pendapatan Perkapita	1	PG
			• Menganalisis Pendapatan Perkapita	1	ESSAY
			• Mengidentifikasi National Netto Income	1	PG
			• Mengidentifikasi Pendekatan Pendapatan Nasional	4	PG
2	3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	• Pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan ekonomi	• Mengidentifikasi Indikator Pertumbuhan Ekonomi	1	PG
			• Mendeskripsikan Perbedaan Pembangunan Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi	1	ESSAY
			• Mengidentifikasi Tujuan Pertumbuhan Ekonomi	1	PG
			• Menganalisis Teori Pertumbuhan Ekonomi	1	PG
			• Mengidentifikasi Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi	1	PG
3	4.1 Menyajikan hasil penghitungan	•	• Menguraikan Penghitungan Pendapatan Perkapita	1	PG
			• Menguraikan Penghitungan Personal Income	1	PG

	pendapatan nasional.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan Penghitungan Pendapatan Perkapita</li> </ul>	1	ESSAY
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan Penghitungan Pendapatan Nasional Dengan Pendekatan</li> </ul>	1	ESSAY
4	4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan perhitungan Laju Pertumbuhan Ekonomi</li> </ul>	1	ESSAY
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Permasalahan Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang</li> </ul>	1	PG

Wates, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala SMAN 2 Wates,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd.

Isnuryanti, S.Pd.

NIP. 19650615 1988032 020

NIP. 19700528 1997032 004

## Ulangan Harian I

### A. PILIHAN GANDA

1. Pendapatan perkapita merupakan indikator yang digunakan secara luas untuk mengukur...
  - a. Tingkat kemiskinan suatu negara
  - b. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat
  - c. Jumlah penduduk suatu negara
  - d. Jumlah pendapatan masyarakat
  - e. Biaya dan nilai tambah
2. Jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua penduduk termasuk warga negara asing yang berdomisili di suatu negara dalam periode tertentu disebut...
  - a. Disposable income
  - b. Personal income
  - c. Gross domestic regional
  - d. Gross domestic product
  - e. Gross national product
3. Pendapatan nasional netto adalah...
  - a. NNP – pajak tidak langsung – subsidi
  - b. GNP – pajak langsung
  - c. GNP + subsidi
  - d. NNP – pajak tidak langsung + subsidi
  - e. NNP – pajak langsung + subsidi
4. Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah yang diwujudkan oleh berbagai sektor perekonomian. Perhitungan pendapatan nasional ini dilakukan atas dasar pendekatan...
  - a. Pengeluaran
  - b. Pendapatan
  - c. Produksi
  - d. Per sektor
  - e. Nilai penerimaan
5. Berikut ini adalah pengeluaran pemerintah dalam perhitungan pendapatan nasional :
  - 1) Pembelian barang
  - 2) Pembelian perlengkapan gedung pemerintahan
  - 3) Investasi
  - 4) Ekspor netto
  - 5) Membangun prasarana jalan

Yang digolongkan sebagai pengeluaran pemerintah (konsumsi pemerintah) dalam perhitungan pendapatan nasional dalam metode pengeluaran adalah pernyataan nomor...

  - a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 4
  - c. 3, 4 dan 5
  - d. 1, 4 dan 5
  - e. 1, 2 dan 5
6. Tabel pendapatan nasional (dalam miliar) dan jumlah penduduk dari beberapa negara terlihat sebagai berikut:

No.	Negara	Pendapatan Nasional	Jumlah Penduduk
1	Indonesia	Rp 120.000.000,00	210.000.000 Jiwa
2	Malaysia	Rp 70.000.000,00	80.000.000 Jiwa
3	Brunei Darusalam	Rp 40.000.000,00	15.000.000 Jiwa
4	Filipina	Rp 90.000.000,00	120.000.000jiwa

Berdasarkan data di atas, urutan negara yang mempunyai pendapatan per kapita yang tertinggi adalah...

- Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Brunei Darussalam
- Brunei Darusalam, Malaysia, Indonesia, dan Filipina
- Brunei Darusalam, Malaysia, Filipina, dan Indonesia
- Indonesia, Filipina, Brunei Darusalam, dan Malaysia
- Malaysia, Brunei Darusalam, Filipina, dan Indonesia

7. Diketahui (dalam rupiah)

GNP : 480.000,00

Penyusutan : 30.000,00

Pajak tak langsung : 25.000,00

Transfer Payment : 10.000,00

Pajak langsung : 20.000,00

Besarnya Personal Income dari data di atas adalah...

- 336.000,00
- 400.000,00
- 435.000,00
- 500.000,00
- 515.000,00

8. Di bawah ini adalah komponen-komponen dalam menghitung jumlah pendapatan nasional :

Pertanian dan pertambangan

Sewa dan Upah

Perkebunan dan Perikanan

Bank dan Sektor jasa

Investasi

Bunga

Laba

Konsumsi

Dari data di atas yang termasuk komponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah...

- 1, 2 dan 3
- 1, 2 dan 4
- 2, 6 dan 7
- 5, 6 dan 7
- 4, 5 dan 8

9. Di antara penyebab naik turunnya pendapatan perkapita yang paling tepat adalah...

- Besarnya tabungan dan investasi
- Naik turunnya GNP dan populasi
- Besarnya tingkat konsumsi dan tabungan
- Banyaknya penduduk
- Tingginya GNP deflator

10. Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dinyatakan dengan formulasi sebagai berikut...
- $Y = C + I + G + (X-M)$
  - $Y = P_1Q_1 + P_2Q_2 + \dots + P_nQ_n$
  - $Y = r + w + i + p$
  - $Y = \text{GDP} - \text{Pendapatan netto}$
  - $Y = \text{GNP} : \text{Populasi}$
11. Secara umum indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari ....
- NNP
  - GDP
  - GNB
  - GNP
  - NPK
12. Kenaikan pendapatan perkapita merupakan tujuan dari ....
- Pembangunan ekonomi
  - Pertumbuhan ekonomi
  - Pembangunan nasional
  - Propenas
  - Pelita
13. Perhatikan dibawah ini !
- Adanya pemerataan pendapatan
  - Adanya perubahan struktur ekonomi
  - Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat diatas kenaikan jumlah penduduk
  - Tidak memperhatikan pertumbuhan penduduk
  - Proses kenaikan output produksi
- Indikator yang menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah ...
- 1,2,3
  - 1,2,4
  - 1,2,5
  - 2,3,4
  - 3,4,5
14. Berikut ini yang bukan karakteristik permasalahan dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah ...
- Ketergantungan pada sector pertanian primer
  - Rendahnya tingkat produktivitas
  - Angka pertambahan penduduk rendah
  - Pasar dan informasi pasar tidak sempurna
  - Tingginya tingkat pengangguran
15. Menurut Schumpeter, pihak yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ...
- Wirausahawan
  - Banker
  - Pemerintah
  - Tuan tanah
  - Pasar modal

## B. ESSAY

1. Apakah pendapatan perkapita tinggi mengindikasikan bahwa negara tersebut makmur ?
2. Sebutkan perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi !
3. Pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam suatu perekonomian sebagai berikut:

Upah dan gaji Rp 15.000,-

Sewa tanah Rp 9.250,-

Konsumsi Rp 18.000,-

Pengeluaran pemerintah Rp 14.000,-

Bunga Modal Rp 3.500,-

Keuntungan Rp 12.000,-

Investasi Rp 4.500,-

Ekspor Rp 12.500,-

Impor Rp 7.250,-

Tentukan pendapatan nasional pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran!

4. Diketahui data sebagai berikut :

<b>Negara</b>	<b>PDB per tahun (juta US\$)</b>	<b>Penduduk (juta)</b>
Indonesia	6.200	150
Malaysia	7.800	120
Korea Selatan	6.700	80
Singapura	5.500	40

Dari data diatas hitunglah pendapatan perkapita masing - masing negara dan bandingkan !

5. Diketahui data PDB negara "Y" sebagai berikut :

<b>Tahun</b>	<b>PDB ( dalam US\$)</b>
2015	3.550.450
2014	3.245.600
2013	2.930.750
2012	2.910.980

- a. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013, 2014 dan 2015 !
- b. Hitunglah rata-rata laju pertumbuhannya !

## Ulangan Harian I

### KD 1 dan KD 2

#### A. PILIHAN GANDA

1. B
2. D
3. A
4. C
5. E
6. C
7. C
8. C
9. B
10. B
11. D
12. B
13. A
14. C
15. A

#### B. ESSAY

1. Belum tentu karena tingginya pendapatan perkapita apabila tidak dibarengi dengan pemerataan pendapatan dan pendistribusiannya maka akan terjadi ketimpangan. Jumlah penduduk juga berpengaruh dalam menilai kemakmuran dan kesejahteraannya walaupun pendapatan perkapita tinggi.
2. Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi  
Pertumbuhan ekonomi
  - a. Merupakan proses naiknya produk per kapita dalam jangka panjang.
  - b. Tidak memperhatikan pemerataan pendapatan.
  - c. Tidak memperhatikan penambahan penduduk
  - d. Belum tentu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.
  - e. Pertumbuhan ekonomi belum tentu disertai dengan pembangunan ekonomi
  - f. Setiap input dapat menghasilkan output yang lebihPembangunan Ekonomi

- a. Merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk per kapita.
- b. Memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.
- c. Memperhatikan pertambahan penduduk.
- d. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- e. Pembangunan ekonomi selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi.
- f. Setiap input selain menghasilkan output yang lebih banyak juga terjadi perubahan – perubahan kelembagaan dan pengetahuan teknik

3. Pendekatan Pendapatan

$$\begin{aligned}
 Y &= R + W + I + P \\
 &= 9.250 + 15.000 + 3.500 + 12.000 \\
 &= \text{Rp. } 39.750,-
 \end{aligned}$$

Pendekatan Pengeluaran

$$\begin{aligned}
 Y &= C + G + I + (X - M) \\
 &= 18.000 + 14.000 + 4.500 + (12.500 - 7.250) \\
 &= \text{Rp. } 41.750,-
 \end{aligned}$$

Jadi, perkiraan nilai pendapatan nasionalnya adalah Rp. 39.750.000,00

4. Indonesia =  $(6200 : 150) \times 100\% = 41,33\%$

Malaysia =  $(7800 : 120) \times 100\% = 65\%$

Korea selatan =  $(6700 : 80) \times 100\% = 83,75\%$

Singapura =  $(5500 : 40) \times 100\% = 137,5\%$

Dari perhitungan diatas maka urutan pendapatan perkapita dari yang paling tinggi ke rendah yaitu Singapura, Korea Selatan, Malaysia dan terakhir Indonesia.

5. Hasil perhitungan :

a. laju pertumbuhan ekonomi

$$2013 = (2.930.750 : 2.910.980) \times 100\% = 0,67\%$$

$$2014 = (3.245.600 : 2.930.750) \times 100\% = 10,74\%$$

$$2015 = (3.550.450 : 3.245.600) \times 100\% = 9,39\%$$

b. Rata-rata laju pertumbuhannya =  $(0,67\% + 10,74\% + 9,39\%) : 3 = 6,39\%$

## LATIHAN 1

1. Diketahui GNP suatu negara Rp 20.800.000.000,00; penyusutan Rp 700.000.000,00; pajak langsung Rp 50.000.000,00; dan pajak tidak langsung Rp 60.000.000,00. Hitunglah besarnya NNI !
2. Diketahui data sebagai berikut.

Pengeluaran konsumsi:	Rp 20.000.000.000,00
Menyewa tanah:	Rp 10.000.000.000,00
Pengeluaran pengusaha:	Rp 14.000.000.000,00
Ekspor:	Rp 16.000.000.000,00
Impor:	Rp 6.000.000.000,00
Keuntungan:	Rp 10.000.000.000,00

Hitunglah besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran !
3. Diketahui (dalam rupiah)

GNP : 480.000,00
Penyusutan : 30.000,00
Pajak tak langsung : 25.000,00
Transfer Payment : 10.000,00
Pajak langsung : 20.000,00

Berapakah besarnya Personal Income dari data di atas !
4. Perhatikan data berikut ini (dalam triliun rupiah):

GDP : 1,500.00
Pajak langsung : 260.00
Pajak tidak langsung : 60.00
Laba di tahan : 200.00
Pembayaran Transfer : 160.00
Asuransi sosial : 40.00
Penyusutan : 150.00
GNP : 1,450.00

Berapa besarnya Disposable Income (DI) ?

5. Data Pendapatan Nasional (dalam miliar rupiah)

Upah 4.900	Laba 3.100	Sewa 100
Bunga 200	Konsumsi 2.000	Investasi 900
Belanja Pemerintah 1.200	Ekspor 2.000	Impor 500
Pertanian 4.800	Pertambangan 5.000	Industri 3.000
Jasa 500		

Berdasarkan data di atas, berapa besar pendapatan nasional menurut pendekatan produksi, pendapatan dan pengeluaran?

6. Perhatikan tabel dibawah ini !

No.	Negara	GDB (US \$)	Jumlah Penduduk
1.	Filipina	81.760 juta	70 juta jiwa
2.	Thailand	212.720 juta	80 juta jiwa
3.	Indonesia	259.480 juta	230 juta jiwa
4.	Singapura	147.350 juta	50 juta jiwa
5.	Kamboja	12.900 juta	30 juta jiwa
6.	Malaysia	130.750 juta	25 juta jiwa

Berapakah pendapatan perkapita masing-masing negara !

7. Hardi warga negara Indonesia, bekerja di Indonesia dengan pendapatan Rp2.000.000,00 Paul warga negara asing tinggal dan bekerja di Indonesia, pendapatan Rp3.000.000,00 Ali warga negara Indonesia tinggal dan bekerja di luar negeri dengan pendapatan Rp1.000.000,00. Hitunglah berapa besar GDP dan GNP ?

## Lembar Kerja Siswa

Kelompok 1 dan 3

Topik : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi

Kelompok 2 dan 4

Topik : Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi

Kelompok 5 dan 7

Topik : Masalah-Masalah Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang

Kelompok 6 dan 8

Topik : Contoh Sikap Yang Menghambat Pembangunan Ekonomi

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No absen :

Kelas :

### A. Isian Singkat

pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output secara potensial dalam jangka panjang. Pertumbuhan output per kapita adalah tujuan utama pemerintah karena ini terkait dengan peningkatan pendapatan rata-rata secara riil dan peningkatan taraf hidup.	
Belum tentu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.	
Setiap input selain menghasilkan output yang lebih banyak juga terjadi perubahan – perubahan kelembagaan dan pengetahuan teknik	
barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.	
Contohnya, produk coca cola, salah satu minuman ringan <a href="#">terlaris</a> di dunia dihasilkan oleh wirausaha Amerika Serikat	
Masa kerajinan dan pertukangan	
Masa rumah tangga tertutup	
Gerak Menuju Kedewasaan ( <i>Maturity</i> )	
Faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali	

lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah.	
pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output.	

### B. Perhitungan

Table produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2005 – 2008

No	Tahun	PDB ( dalam miliaran Rp )
1	2005	Rp 1.750.815,2
2	2006	Rp 1.847.126,7
3	2007	Rp 1.963.091,8
4	2008	Rp2.083.103,7

Soal :

- Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun berdasarkan data tersebut!
- Berapakah rata – rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2005 – 2008 ?

Kuis  
Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

Jumat, 12 Agustus 2016

Waktu : 60 menit

Nama :

No. Absen :

1. Pembangunan ekonomi merupakan...
2. Suatu pembangunan ekonomi dikatakan berhasil, apabila...
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah...
4. Contoh sikap yang menghambat pembangunan ekonomi adalah...
5. Negara-negara berkembang tergantung pada negara-negara maju dalam hal industri karena...
6. Pengaruh pendidikan rendah penduduk terhadap produktivitas adalah...
7. Pendapatan perkapita saja tidak dapat mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi karena...
8. Indikator non moneter pembangunan ekonomi mencakup...
9. Strategi pembangunan ekonomi adalah...
10. Jika PDB dalam suatu periode lebih besar dari periode sebelumnya tetapi pertumbuhan penduduk lebih kecil, maka...
11. Pertumbuhan ekonomi adalah...
12. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika...
13. Jelaskan cara menghitung pertumbuhan ekonomi secara sederhana !
14. Teori pertumbuhan Harrod-Domar menyatakan bahwa ekonomi mengalami pertumbuhan jika...
15. Teori pertumbuhan ekonomi Solow menekankan pada...
16. Tahap-tahap pertumbuhan ekonomi Rostow yaitu...
17. Keadaan stasionary state terjadi pada saat...
18. Persamaan pembangunan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah...
19. Perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yaitu...
20. Apa hubungan pendidikan dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

1. Dalam suatu perekonomian yang tergolong sebagai penduduk usia kerja berjumlah 12.891.761 orang, tetapi hanya 7.124.458 orang angkatan kerja. Di antara angkatan kerja tersebut sebanyak 5.528.571 orang yang mempunyai pekerjaan. Berdasarkan data di atas, berapakah tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengangguran?

JAWAB :

2. Di negara A terdapat tenaga kerja yang berjumlah 25.877.859 orang, selain itu juga ada yang tergolong ke dalam penduduk di luar usia kerja yang jumlahnya 8.924.571 orang. Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah penduduk negara A?

JAWAB :

3. Di daerah B penduduknya berjumlah 937.539 orang. Yang tergolong ke dalam angkatan kerja berjumlah 297.255 orang sedangkan 167.234 orang tergolong dalam bukan angkatan kerja. Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah tenaga kerja di daerah B ?

JAWAB :

4. a. penduduk yang bekerja : 592.710  
b. penduduk yang menganggur : 385.959  
c. bukan angkatan kerja : 294.211  
Dari data di atas, berapa jumlah angkatan kerjanya ?

JAWAB :

## **LEMBAR KERJA SISWA**

Kelompok 1 ( Jenis Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya )

Kelompok 2 ( Jenis Pengangguran Menurut Lamanya Waktu Kerja

Kelompok 3 ( Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Nasional )

Kelompok 4 ( Cara Mengatasi Pengangguran )

## LATIHAN SOAL

(Close Book)

### A. PILIHAN GANDA

1. Menurut Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, batas umur minimal tenaga kerja di Indonesia adalah...
  - A. 10 tahun
  - B. 12 tahun
  - C. 15 tahun
  - D. 18 tahun
  - E. 19 tahun
2. Kesempatan kerja merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal...
  - A. 23
  - B. 27 ayat 2
  - C. 33
  - D. 33 ayat 1
  - E. 33 ayat 2
3. Jumlah keseluruhan pekerja yang tersedia untuk lapangan pekerjaan dalam suatu negara...
  - A. tenaga kerja
  - B. kesempatan kerja
  - C. ketenagakerjaan
  - D. pengangguran
  - E. angkatan kerja
4. Penduduk yang telah memasuki usia kerja yang mencakup orang yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain disebut...
  - A. kesempatan kerja
  - B. tenaga kerja
  - C. angkatan kerja
  - D. ketenagakerjaan
  - E. pengangguran
5. Keadaan secara umum yang menggambarkan tentang tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja, disebut dengan...
  - A. angkatan kerja
  - B. kesempatan kerja
  - C. lapangan kerja

- D. tenaga kerja
  - E. pencari kerja
6. Apabila terlalu banyak pekerja dipekerjakan dari yang seharusnya dibutuhkan sehingga pekerja tidak bekerja secara maksimal disebut...
- A. *Unemployment*
  - B. *Employment*
  - C. *disguised unemployment*
  - D. *full employment*
  - E. *under employment*
7. Berikut ini yang merupakan kelompok **bukan** angkatan kerja adalah ...
- A. pekerja yang sedang cuti
  - B. pekerja yang tidak masuk bekerja karena mogok
  - C. pekerja yang sudah pensiun
  - D. petani yang menunggu musim hujan tiba
  - E. pekerja yang tidak masuk bekerja karena dihentikan sementara
8. Berikut ini yang **bukan** merupakan syarat yang dipertimbangkan pengusaha untuk mencari pekerja adalah...
- A. Kejujuran
  - B. Pendidikan
  - C. pengalaman kerja
  - D. status sosial
  - E. keahlian khusus
9. Keseluruhan aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja disebut...
- A. penyalur tenaga kerja
  - B. pasar kerja
  - C. bursa tenaga kerja
  - D. lembaga tenaga kerja
  - E. lembaga informasi tenaga kerja
10. Sistem upah yang memungkinkan tenaga kerja mendapat bagian laba selain upah disebut sistem...
- A. menurut waktu
  - B. partisipasi
  - C. bonus
  - D. mitra usaha
  - E. hasil
11. Upah berdasarkan perubahan hasil produksi dinamakan upah ...

- A. Skala
  - B. hasil
  - C. menurut waktu
  - D. indeks
  - E. prestasi
12. Pengangguran yang disebabkan karena pencari kerja tidak mengetahui bahwa ada lowongan yang sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya dan di pihak lain pengusaha yang mencari tenaga kerja tidak mengetahui bahwa ada tenaga kerja yang memenuhi syarat disebut pengangguran ...
- A. Musiman
  - B. Peralihan
  - C. Konjungtural
  - D. Teknologis
  - E. Struktural
13. Di bawah ini yang **bukan** merupakan faktor-faktor yang menyebabkan adanya pengangguran adalah...
- A. sempitnya lahan pertanian
  - B. jumlah penduduk banyak, lapangan kerja sedikit
  - C. pendidikan rendah
  - D. prinsip rasionalisasi dalam perusahaan
  - E. teknologi yang semakin modern tidak diimbangi dengan kemampuan
14. Pengangguran yang ditimbulkan karena pengaruh kegiatan ekonomi disebut pengangguran...
- A. Peralihan
  - B. Musiman
  - C. Konjungtural
  - D. Teknologis
  - E. Struktural
15. Berikut ini yang **bukan** kebijakan untuk mengatasi pengangguran adalah...
- A. peningkatan kualitas sumber daya manusia
  - B. peningkatan pertumbuhan ekonomi
  - C. peningkatan investasi
  - D. kebijakan pengembangan sektor informal
  - E. menyelenggarakan bursa kerja
16. Pengangguran yang dialami oleh para petani, disebut dengan pengangguran....
- A. Struktural

- B. Siklus
  - C. Friksional
  - D. Teknologi
  - E. Musiman
17. Untuk menekan angka pengangguran pemerintah berusaha dengan cara...
- A. wajib belajar 9 tahun
  - B. mengubah kurikulum pendidikan
  - C. mendirikan balai latihan kerja
  - D. mendirikan perguruan tinggi swasta
  - E. mengadakan hubungan kerja antardua negara
18. Pengangguran yang tidak mau menerima pekerjaan dengan upah yang berlaku disebut...
- A. *open unemployment*
  - B. *disguised unemployment*
  - C. *under unemployment*
  - D. *voluntary unemployment*
  - E. *involuntary unemployment*
19. *Disguised unemployment* dapat juga disebut pengangguran...
- A. Struktural
  - B. setengah pengangguran
  - C. terbuka
  - D. terselubung
  - E. musiman
20. Di bawah ini adalah cara-cara mengatasi pengangguran:
- 1) pemberian informasi lowongan pekerjaan
  - 2) mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi
  - 3) mengarahkan permintaan-permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang ada
  - 4) membuka kesempatan kerja
  - 5) meningkatkan sumber daya manusia
- Cara mengatasi pengangguran yang termasuk peningkatan mutu tenaga kerja adalah...
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 4
  - C. 2 dan 3

D. 2 dan 5

E. 3 dan 5

B. ESSAY

1. Deskripsikan perbedaan kesempatan kerja dengan angkatan kerja!
2. Apa yang dimaksud dengan upah minimum?
3. Deskripsikan faktor-faktor yang menentukan besarnya upah!
4. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan pengangguran:
  - a. Struktural
  - b. Friksional
  - c. Musiman
  - d. Tidak Kentara
5. Deskripsikan dampak pengangguran bagi individu yang mengalaminya!

**Lembar Nilai Ulangan Harian 1**

<b>No.</b>	<b>NISN</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai UH</b>	<b>Remedial</b>	<b>Pengayaan</b>
1	5211	AGRI ARYOKO	62,5	76	
2	5212	ALFRIAN SHOHIBUL GHILMANA	67,5	75	
3	5213	ANDIN WICAKSONO	50	70	
4	5214	ANGELIA NUR WIDIASTUTI	77,5		85
5	5215	ANIN RESITA SEKAR MERAH H P	40	80	
6	5216	ANIS SAMCHATI	72,5		90
7	5217	AYAT RAMADHAN	55	75	
8	5218	DANI ADITYA PUTRA PRAMUDYA	45	75	
9	5219	DEWI PUSPITASARI	87,5		89
10	5220	DIANA LESTARI	75		87
11	5221	DIANA PUTRI HANDAYANI	75		85
12	5222	DINI SYAH PUTRI	55	80	
13	5223	FANI NUR RAHMADI	65	70	
14	5224	IDZA ARYA ALFINSYAH	42,5	70	
15	5225	IKAHANI LATIFAH	77,5		85
16	5226	INNA MELENIA WIDYASAWARA	82,5		89
17	5227	ISNAN PRASETYO	47,5	70	
18	5228	KIKI KURNIA DEWI	77,5		85
19	5229	LINDA NUR ARINI	75		85
20	5230	LUTFI ATIKA DEWI	42,5	85	
21	5231	MA'RUF FATHONI	67,5	75	
22	5232	MUHAMMAD CHOIRURRIZQI P K	55	70	
23	5233	MUHAMMAD ZUHAIRI	62,5	75	
24	5234	MUTMAINAH AL AMIN	85		89
25	5235	NAFIS FATHIN NAFT'AH	80		86
26	5236	NURUL NUR KHASANAH	77,5		85
27	5237	SALSABILA MILASARI PUTRI	75		85
28	5238	THOHARUDIN	67,5	75	
29	5239	WAKHIDATUL HIDAYAH	77,5		85
30	5240	WISNU WICAKSONO	70		75
31	5241	WULAN INDRI ASTUTI	80		85
32	5274	YEREMIA WINENGGU R	70		80

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Isnuryanti,S.Pd.

NIP. 19700528 1997032 004

Wahyuni

NIM. 13804241009

### Lembar Penilaian Tugas

No.	NISN	Nama Siswa	Tugas Individu 1	Tugas Individu 2	Tugas Individu 3	Tugas Kelompok
1	5211	Agri Aryoko	88	90	86	85
2	5212	Alfrian Shohibul G	89	87	85	85
3	5213	Andin Wicaksono	80	86	85	70
4	5214	Angelia Nur Widiastuti	90	89	89	90
5	5215	Anin Resita Sekar M H P	88	87	88	95
6	5216	Anis Samchati	90	92	90	95
7	5217	Ayat Ramadhan	80	88	80	85
8	5218	Dani Aditya Putra P	80	80	82	85
9	5219	Dewi Puspitasari	90	92	90	95
10	5220	Diana Lestari	90	92	88	95
11	5221	Diana Putri Handayani	90	92	87	90
12	5222	Dini Syah Putri	90	92	88	90
13	5223	Fani Nur Rahmadi	80	85	85	85
14	5224	Idza Arya Alfinsyah	70	70	70	70
15	5225	Ikahani Latifah	90	92	85	90
16	5226	Inna Melenia W	90	92	87	90
17	5227	Isnan Prasetyo	80	85	80	85
18	5228	Kiki Kurnia Dewi	90	92	89	85
19	5229	Linda Nur Arini	90	92	90	95
20	5230	Lutfi Atika Dewi	90	92	88	90
21	5231	Ma'ruf Fathoni	80	84	80	85
22	5232	Muhammad C P K	80	80	83	85
23	5233	Muhammad Zuhairi	70	70	70	85
24	5234	Mutmainah Al Amin	90	92	89	90
25	5235	Nafis Fathin Nafi'ah	90	92	89	90
26	5236	Nurul Nur Khasanah	90	92	90	95
27	5237	Salsabila Milasari P	90	92	90	90
28	5238	Thoharudin	87	85	85	85
29	5239	Wakhidatul Hidayah	90	92	89	90
30	5240	Wisnu Wicaksono	87	88	85	85
31	5241	Wulan Indri Astuti	90	92	88	90
32	5274	Yeremia Winengku R	90	92	85	90

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Isnuryanti,S.Pd.  
NIP. 19700528 1997032 004

Wahyuni  
NIM. 13804241009

## Lembar Penilaian Penilaian Diskusi Kelompok

### 1. Pendapat Nasional

No	NISN	Nama Siswa	Kerjasama	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi
1	5211	Agri Aryoko	85	75	80	75
2	5212	Alfrian Shohibul G	77	70	80	75
3	5213	Andin Wicaksono	78	75	80	75
4	5214	Angelia Nur Widiastuti	83	78	80	75
5	5215	Anin Resita Sekar M H P	80	70	80	75
6	5216	Anis Samchati	88	87	85	75
7	5217	Ayat Ramadhan	75	70	80	75
8	5218	Dani Aditya Putra P	75	70	80	75
9	5219	Dewi Puspitasari	86	73	85	75
10	5220	Diana Lestari	85	74	80	75
11	5221	Diana Putri Handayani	85	73	80	75
12	5222	Dini Syah Putri	85	72	80	75
13	5223	Fani Nur Rahmadi	77	70	80	75
14	5224	Idza Arya Alfinsyah	70	70	70	70
15	5225	Ikahani Latifah	72	70	80	75
16	5226	Inna Melenia W	78	72	80	75
17	5227	Isnan Prasetyo	75	70	80	75
18	5228	Kiki Kurnia Dewi	78	72	80	75
19	5229	Linda Nur Arini	87	78	85	75
20	5230	Lutfi Atika Dewi	79	72	80	75
21	5231	Ma'ruf Fathoni	75	70	80	75
22	5232	Muhammad C P K	75	70	80	75
23	5233	Muhammad Zuhairi	70	70	70	70
24	5234	Mutmainah Al Amin	78	72	80	75
25	5235	Nafis Fathin Nafi'ah	77	72	80	75
26	5236	Nurul Nur Khasanah	84	74	85	75
27	5237	Salsabila Milasari P	82	72	80	75
28	5238	Thoharudin	75	70	80	75
29	5239	Wakhidatul Hidayah	84	72	80	75
30	5240	Wisnu Wicaksono	75	70	80	75

31	5241	Wulan Indri Astuti	78	72	80	75
32	5274	Yeremia Winengku R	77	70	80	75

## 2. Pembangunan Ekonomi

No.	NISN	Nama Siswa	Kerjasama	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi
1	5211	Agri Aryoko	87	80	80	78
2	5212	Alfrian Shohibul G	80	75	80	78
3	5213	Andin Wicaksono	79	70	80	78
4	5214	Angelia Nur Widiastuti	84	80	80	78
5	5215	Anin Resita Sekar M H P	87	85	85	78
6	5216	Anis Samchati	89	90	88	78
7	5217	Ayat Ramadhan	78	75	80	78
8	5218	Dani Aditya Putra P	78	75	80	78
9	5219	Dewi Puspitasari	89	85	88	78
10	5220	Diana Lestari	88	80	80	78
11	5221	Diana Putri Handayani	87	80	80	78
12	5222	Dini Syah Putri	85	80	80	78
13	5223	Fani Nur Rahmadi	78	75	80	78
14	5224	Idza Arya Alfinsyah	70	70	70	70
15	5225	Ikahani Latifah	87	85	80	78
16	5226	Inna Melenia W	85	85	80	78
17	5227	Isnan Prasetyo	78	75	80	78
18	5228	Kiki Kurnia Dewi	87	80	80	78
19	5229	Linda Nur Arini	89	90	85	78
20	5230	Lutfi Atika Dewi	85	80	80	78
21	5231	Ma'ruf Fathoni	75	75	80	78
22	5232	Muhammad C P K	75	75	80	78
23	5233	Muhammad Zuhairi	70	70	70	70
24	5234	Mutmainah Al Amin	87	80	80	78
25	5235	Nafis Fathin Nafi'ah	88	80	80	78
26	5236	Nurul Nur Khasanah	88	80	80	78
27	5237	Salsabila Milasari P	86	80	80	78

28	5238	Thoharudin	75	75	80	78
29	5239	Wakhidatul Hidayah	85	80	80	78
30	5240	Wisnu Wicaksono	75	75	80	78
31	5241	Wulan Indri Astuti	85	80	80	78
32	5274	Yeremia Winengku R	80	75	80	78

### 3. Pertumbuhan Ekonomi

No	Nisn	Nama Siswa	Kerjasama	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi
1	5211	Agri Aryoko	89	75	80	78
2	5212	Alfrian Shohibul G	85	70	80	78
3	5213	Andin Wicaksono	80	70	80	78
4	5214	Angelia Nur Widiastuti	84	80	80	78
5	5215	Anin Resita Sekar M H P	88	90	80	78
6	5216	Anis Samchati	90	90	84	78
7	5217	Ayat Ramadhan	80	70	80	78
8	5218	Dani Aditya Putra P	80	70	80	78
9	5219	Dewi Puspitasari	90	80	84	78
10	5220	Diana Lestari	89	80	80	78
11	5221	Diana Putri Handayani	87	80	83	78
12	5222	Dini Syah Putri	88	80	80	78
13	5223	Fani Nur Rahmadi	80	75	80	78
14	5224	Idza Arya Alfinsyah	70	70	70	70
15	5225	Ikahani Latifah	87	80	82	78
16	5226	Inna Melenia W	89	80	82	78
17	5227	Isnan Prasetyo	80	75	80	78
18	5228	Kiki Kurnia Dewi	87	80	80	78
19	5229	Linda Nur Arini	90	90	84	78
20	5230	Lutfi Atika Dewi	87	82	82	78
21	5231	Ma'ruf Fathoni	80	75	80	78
22	5232	Muhammad C P K	80	75	80	78
23	5233	Muhammad Zuhairi	70	70	70	70
24	5234	Mutmainah Al Amin	87	80	80	78
25	5235	Nafis Fathin Nafi'ah	88	80	83	78
26	5236	Nurul Nur Khasanah	88	90	84	78

27	5237	Salsabila Milasari P	87	80	82	78
28	5238	Thoharudin	80	75	80	78
29	5239	Wakhidatul Hidayah	85	80	81	78
30	5240	Wisnu Wicaksono	80	75	80	78
31	5241	Wulan Indri Astuti	85	80	80	78
32	5274	Yeremia Winengku R	80	75	80	78

#### 4. Ketenagakerjaan

No	Nisn	Nama Siswa	Kerjasama	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi
1	5211	Agri Aryoko	85	80	70	80
2	5212	Alfrian Shohibul G	80	75	80	80
3	5213	Andin Wicaksono	80	70	80	80
4	5214	Angelia Nur Widiastuti	85	80	85	85
5	5215	Anin Resita Sekar M H P	89	95	90	85
6	5216	Anis Samchati	94	95	92	87
7	5217	Ayat Ramadhan	80	75	80	80
8	5218	Dani Aditya Putra P	80	75	80	80
9	5219	Dewi Puspitasari	93	85	90	87
10	5220	Diana Lestari	89	80	80	85
11	5221	Diana Putri Handayani	88	80	80	85
12	5222	Dini Syah Putri	89	80	80	85
13	5223	Fani Nur Rahmadi	80	80	80	80
14	5224	Idza Arya Alfinsyah	70	70	80	77
15	5225	Ikahani Latifah	89	85	84	80
16	5226	Inna Melenia W	89	85	80	80
17	5227	Isnan Prasetyo	80	80	80	80
18	5228	Kiki Kurnia Dewi	88	80	80	80
19	5229	Linda Nur Arini	93	90	87	85
20	5230	Lutfi Atika Dewi	88	80	80	80
21	5231	Ma'ruf Fathoni	80	85	80	80
22	5232	Muhammad C P K	80	75	80	80
23	5233	Muhammad Zuhairi	70	70	78	70
24	5234	Mutmainah Al Amin	89	80	80	80
25	5235	Nafis Fathin Nafi'ah	89	80	80	84

26	5236	Nurul Nur Khasanah	89	90	85	84
27	5237	Salsabila Milasari P	88	80	80	82
28	5238	Thoharudin	80	80	80	80
29	5239	Wakhidatul Hidayah	89	80	80	82
30	5240	Wisnu Wicaksono	80	75	80	80
31	5241	Wulan Indri Astuti	88	80	80	83
32	5274	Yeremia Winengku R	80	75	80	82

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Isnuryanti,S.Pd.  
NIP. 19700528 1997032 004

Wahyuni  
NIM. 13804241009

**NILAI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK**

<b>No.</b>	<b>NISN</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	5211	AGRI ARYOKO	Sangat baik
2	5212	ALFRIAN SHOHIBUL GHILMANA	Baik
3	5213	ANDIN WICAKSONO	Cukup baik
4	5214	ANGELIA NUR WIDIASTUTI	Baik
5	5215	ANIN RESITA SEKAR MERAH HARANI PUTRI	Sangat baik
6	5216	ANIS SAMCHATI	Sangat baik
7	5217	AYAT RAMADHAN	Baik
8	5218	DANI ADITYA PUTRA PRAMUDYA	Baik
9	5219	DEWI PUSPITASARI	Sangat baik
10	5220	DIANA LESTARI	Baik
11	5221	DIANA PUTRI HANDAYANI	Baik
12	5222	DINI SYAH PUTRI	Baik
13	5223	FANI NUR RAHMADI	Baik
14	5224	IDZA ARYA ALFINSYAH	Cukup baik
15	5225	IKAHANI LATIFAH	Sangat baik
16	5226	INNA MELENIA WIDYASAWARA	Baik
17	5227	ISNAN PRASETYO	Baik
18	5228	KIKI KURNIA DEWI	Baik
19	5229	LINDA NUR ARINI	Sangat baik
20	5230	LUTFI ATIKA DEWI	Baik
21	5231	MA'RUF FATHONI	Baik
22	5232	MUHAMMAD CHOIRURRIZQI PRANANDA K	Baik
23	5233	MUHAMMAD ZUHAIRI	Cukup baik
24	5234	MUTMAINAH AL AMIN	Baik
25	5235	NAFIS FATHIN NAFI'AH	Baik
26	5236	NURUL NUR KHASANAH	Sangat baik
28	5238	THOHARUDIN	Baik
29	5239	WAKHIDATUL HIDAYAH	Baik
30	5240	WISNU WICAKSONO	Baik
31	5241	WULAN INDRI ASTUTI	Baik
32	5274	YEREMIA WINENGKU RAHARDYAN	Baik

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Isnuryanti,S.Pd.

NIP. 19700528 1997032 004

Wahyuni

NIM. 13804241009



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 WATES

**NAMA MAHASISWA** : WAHYUNI

**ALAMAT SEKOLAH** : BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO

**NO. MAHASISWA** : 13804241009

**GURU PEMBIMBING** : ISNURYANTI, S.Pd

**FAK/ JUR/ PRODI** : FE/PEND. EKONOMI

**DOSEN PEMBIMBING** : MUSTOFA, M.Sc

**MINGGU KE-1**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 juli 2016	06.15 - 13.30 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Mendampingi peserta didik dan orang tua dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah	-	-
		14.00 – 17.00 WIB	Pembuatan media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran untuk hari selasa		
2.	Selasa, 19 juli 2016	06.15 – 07.10 WIB	Literasi dan tadarus	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi	-	-
		08.40 - 10.20 WIB	Sistem informasi akuntansi	- Memberikan materi tentang sistem informasi akuntansi dan pengenalan di kelas XII IPS 2		
		10.20 – 11.50 WIB	Pembangunan ekonomi	- Memberikan materi tentang pembangunan ekonomi dan		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

		12.15 – 13.45 WIB	Pembangunan ekonomi	- perkenalan di kelas XI MIPA 2 - Memberikan materi tentang pembangunan ekonomi dan perkenalan di kelas XI MIPA 3		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.15 - 07.10 WIB  09.30 – 11.00 WIB	Tadarus dan literasi  Kebersihan lingkungan sekolah	- Mendampingi kelas XI MIPA 4 dalam melaksanakan kegiatan tadarus dan literasi bersama - Mendampingi peserta didik kelas X dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	06.15 -07.10 WIB  08.00 – 09.30 WIB	Tadarus dan literasi  Syawalan	- Mendampingi kelas ekonomi dalam kegiatan tadarus dan literasi bersama - Mengikuti kegiatan syawalan sekolah	-	-
5.	Jumat, 22 Juli 2016	06.15 – 07.10 WIB  08.40 – 10.20 WIB	Literasi dan tadarus  Sistem informasi akuntansi	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi - Masuk kelas XII MIPA 3 menggantikan Guru ekonomi yang	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

				seharusnya mengajar dengan mengisi materi tentang sistem ekonomi akuntansi dan pengenalan		
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	12.15 – 13.45 WIB	Pembangunan ekonomi	- Masuk kelas XI IPS 2 dengan mengisi pengenalan materi pembangunan ekonomi	-	-

### MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 juli 2016	06.15 – 07.10 WIB 07.10 – 14.00 WIB 07.10 – 08.40 WIB	Literasi dan tadarus Piket harian Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi - Piket harian di lobby - Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman saat mengajar materi tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di dalam kelas	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 26 Juli 2016	06.15 – 07.10 WIB 08.00 - 14.00 WIB	Literasi dan tadarus Membuat RPP	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi - Membuat RPP di ruang PPL UNY 2016	-	-
3.	Rabu, 27 Juli 2016	06.15 – 07.10 WIB 08.00 - 13.00 WIB	Literasi dan tadarus Menyusun media pembelajaran	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi - Menyusun media pembelajaran tentang pendapatan nasional	-	-
4.	Kamis, 28 Juli 2016	06.15 – 07.10 WIB 07.30 – 13.00 WIB	Literasi dan tadarus Menyusun kegiatan pembelajaran	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi - Menyusun media pembelajaran tentang pendapatan nasional	-	-
5.	Jumat, 29 Juli 2016	10.20 – 11.40 WIB 14.30 -17.00 WIB	Pendapatan nasional Pendampingan tonti	- Masuk kelas XI IPS 1 mengajar materi tentang konsep pendapatan nasional - Mendampingi peserta didik saat pelatihan tonti(pleton inti)	-	-
6.	Sabtu, 30 Juli 2016	10.20 – 11.50 WIB	Perhitungan	- Masuk kelas XI IPS 1 mengajar	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

		pendapatan nasional	tentang metode perhitungan pendapatan nasional		
	12.15 – 13.45 WIB	Pertumbuhan ekonomi	- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman saat mengajar tentang pertumbuhan ekonomi		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	06.15 – 07.10 WIB	Tadarus dan literasi	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi	-	-
		07.10 -14.00 WIB	Piket lobby	- Piket mingguan di lobby	-	-
		07.10 – 09.05 WIB	Laju pertumbuhan ekonomi	- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi KBM teman mengajar tentang laju pertumbuhan ekonomi	-	-
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	09.05 – 10.35 WIB	Konsep ilmu ekonomi	- Masuk kelas X IPS 1 mendampingi KBM teman mengajar tentang perkenalan konsep ilmu ekonomi	-	-
		07.00 – 14.00 WIB	Menyusun RPP dan media pembelajaran	- Menyusun RPP dan media pembelajaran tentang konsep ilmu ekonomi	-	-
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	07.10 – 08.40 WIB	Ketenagakerjaan	- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman mengajar	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

		08.40 – 09.25 WIB	Konsep ilmu ekonomi	tentang ketenagakerjaan		
		09.35 – 11.50 WIB	Konsep ilmu ekonomi	- Masuk kelas X IPS 1 mendampingi teman melanjutkan mengajar tentang konsep ilmu ekonomi		
			Konsep ilmu ekonomi	- Masuk kelas X IPS 2 mengajar tentang konsep ilmu ekonomi		
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	10.00 – 12.00 WIB	Menyusun soal-soal untuk ulangan harian	- Menyusun soal-soal untuk ulangan harian 1	-	-
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	07.10 – 08.40 WIB	Pembangunan ekonomi	- Masuk kelas XI IPS 1 mengajar tentang pembangunan ekonomi	-	-
6.	Sabtu, 06 Agustus 2016	08.40 – 10.20 WIB	Pertumbuhan ekonomi	- Masuk kelas XI IPS 1 mengajar tentang pertumbuhan ekonomi	-	-

### MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	06.15 -07.10 WIB	Literasi dan tadarus	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi	-	-
		07.10 - 14.00 WIB	Piket lobby	- Piket mingguan di lobby		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

		10.20 – 11.50 WIB	Sistem upah	- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman mengajar tentang sistem upah		
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	07.00 – 13.00 WIB	Membuat soal UH I	- Membuat soal UH I tentang KD 1 pendapatan nasional dan KD 2 tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi	-	-
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.10 – 08.40 WIB	Pengangguran	- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman mengajar tentang pengangguran	-	-
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	09.30 -11.00 WIB	Menyusun kisi-kisi soal ulangan harian	- Menyusun kisi-kisi soal ulangan harian 1 tentang KD 1 dan 2	-	-
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.10 – 08.40 WIB	Kuis	- Masuk kelas XI IPS 1 melaksanakan kuis tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.	-	-
6.	Sabtu, 13 Agustus 2016	08.40 – 10.20 WIB	Ketenagakerjaan	- Masuk kelas XI IPS 1 mengajar tentang ketenagakerjaan	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	06.15 – 07.10 WIB 07.10 -14.00 WIB 10.20 – 11.50 WIB	Literasi dan tadarus Piket lobby Ulangan harian I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi</li><li>- Piket mingguan di lobby</li><li>- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman menjaga saat UH I berlangsung.</li><li>- Pendampingan pelatihan tonti</li></ul>	-	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	08.30 – 13.00 WIB	Menyusun kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun kegiatan pembelajaran tentang sistem upah</li></ul>	-	-
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	16.00 – 18.30 WIB	Upacara penurunan bendera 17 agustus	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara penurunan bendera peringatan hari kemerdekaan RI ke 71 di alun-alun wates.</li></ul>	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 13.00 WIB	Menyusun media kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun media pembelajaran tentang sistem upah</li></ul>	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Jumat, 19 Agustus 2016	08.40 – 10.20 WIB	Ulangan Harian I	- Masuk kelas XI IPS I melaksanakan ulangan harian I untuk KD 1 dan KD 2	-	-
6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	08.40 – 10.20 WIB 10.20 – 11.50 WIB 12.00 – 19.00 WIB	Sistem upah Pendapatan nasional Tugas pendampingan tonti	- Masuk kelas XI IPS 1 mengajar tentang sistem upah - Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman mengajar tentang teori pendapatan nasional. - Pendampingan pawai tonti tingkat kabupaten di alun-alun wates	-	-

### MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	06.15 – 07.10 WIB 07.10 – 14.00 WIB 10.20 – 11.50 WIB	Tadarus dan literasi Piket lobby Perhitungan pendapatan nasional	- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi - Piket mingguan di lobby - Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman mengajar	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			tentang perhitungan pendapatan nasional.			
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	08.00 – 10.00 WIB	Menyusun kegiatan pembelajaran Menyusun laporan PPL	- Menyusun kegiatan pembelajaran tentang pengangguran - Menyusun laporan PPL	-	-
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	08.30 – 11.00 WIB 11.00 – 14.00 WIB	Menyusun lembar kerja siswa Menyusun laporan PPL	- Menyusun lembar kerja siswa tentang pengangguran - Menyusun laporan PPL	-	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	09.00 – 12.30 WIB	Menyusun kegiatan evaluasi pembelajaran	- Menyusun kegiatan evaluasi pembelajaran untuk hari sabtu	-	-
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	08.40 – 10.20 WIB	pengangguran	- Mengajar di kelas XI IPS 1 (diskusi)	-	-
6.	Sabtu, 27 Agustus 2016	08.40 – 10.20 WIB	evaluasi	- Mengajar di kelas XI IPS 1 (games)	-	-

MINGGU KE-7



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	06.15 – 07.10 WIB 07.00 – 14.00 WIB 10.20 – 11.50 WIB	Tadarus dan literasi Piket lobby Pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi</li><li>- Piket harian menjaga lobby</li><li>- Mendampingi teman mengajar di kelas XI IPS 2</li></ul>	-	-
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat PPL	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membahas kenang-kenangan untuk sekolah dan laporan ppl</li></ul>		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	08.00 – 11.00 WIB 11.00 – 14.00 WIB	Menyusun kegiatan pembelajaran Menyusun laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun kegiatan pembelajaran tentang pengangsuran</li><li>- Menyusun laporan PPL</li></ul>	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.00 -13.30 WIB	Menyusun kegiatan evaluasi KD 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun kegiatan evaluasi tentang KD 3</li></ul>	-	-
4.	Kamis, 01 September 2016	07.00 – 14.00 WIB	Menyusun laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun laporan PPL</li></ul>	-	-
5.	Jumat, 02 September 2016	08.40 – 10.20 WIB	Pengangsuran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masuk kelas XI IPS 1 presentasi tugas mading tentang</li></ul>	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa wa

Universitas Negeri Yogyakarta

6.	Sabtu, 03 September 2016	08.40 – 10.20 WIB	Pengangguran dan evaluasi KD 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- pengangguran dan tanya jawab</li><li>- Masuk kelas XI IPS 1 melanjutkan presentasi tugas mading tentang pengangguran dan tanya jawab. Kemudian evaluasi bab ketenagakerjaan dengan mengerjakan soal pilihan ganda.</li><li>- Masuk kelas XI IPS 2 mendampingi teman mengajar dengan melakukan evaluasi bab 1, 2, dan 3</li></ul>	-	-	-
		10.20 – 11.50 WIB	Evaluasi bab 1,2,3				

### MINGGU KE-8

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	06.15 – 07.10 WIB 07.10 – 14.00 WIB	Literasi dan tadarus Piket lobby	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masuk kelas ekonomi mendampingi tadarus dan literasi</li><li>- Melakukan piket mingguan di lobby</li></ul>	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		15.00 – 17.00 WIB	Mengoreksi hasil evaluasi	- Mengoreksi hasil evaluasi bab ketenagakerjaan.		
2.	Selasa, 06 September 2016	12.00- 12.30 WIB	Konsultasi dengan guru pembimbing ekonomi	- Konsultasi RPP dan laporan PPL	-	-
		12.30-14.00 WIB	Menyusun Laporan PPL	- Menyusun komponen-komponen yang ada dalam laporan PPL		
3.	Rabu, 07 September 2016	08.00 – 10.00 WIB	Menyusun laporan PPL	- Menyusun laporan PPL	-	-
4.	Kamis, 08 September 2016	08.00 – 11.00 WIB	Menyusun laporan PPL	- Menyusun laporan PPL	-	-
		11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi laporan PPL	- Konsultasi laporan PPL dengan guru pembimbing		
5.	Jumat, 09 September 2016	09.00 – 11.00 WIB	Menyusun laporan PPL	- Menyusun laporan PPL	-	-
6.	Sabtu, 10 September 2016	08.00 – 11.00 WIB	Menyusun laporan PPL	- Menyusun laporan PPL	-	-

MINGGU KE-9



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016		Idul Adha	-	-	-
2.	Selasa, 13 September 2016	08.30 – 13.00 WIB	Menyusun laporan PPL	- Menyusun laporan PPL	-	-
3.	Rabu, 14 September 2016	09.00 – 12.30 WIB	Menyusun laporan PPL	- Menyusun laporan PPL	-	-
4.	Kamis, 15 September 2016	08.00 – 12.00 WIB  13.00 – 15.00 WIB	Menyusun laporan PPL  Penarikan PPL UNY	- Menyusun laporan PPL  - Penarikan PPL UNY 2016 oleh Bapak Karim Theresih, SU di SMA N 2 Wates	-  -	-  -

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd

Mustofa, S.Pd, M.Sc

Wahyuni

NIP. 197005281997032004

NIP. 198003132006041001

NIM. 13804241009

LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PPL

SMA NEGERI 2 WATES

2016

NO	PENGELUARAN INDIVIDU		
1.	Print / Fotokopi	Rp 150.000,00	
2.	Pembuatan Laporan	Rp 200.000,00	
3.	Iuran kelompok	Rp 110.000,00	
	Jumlah Pengeluaran Individu		Rp 460.000,00

Wates, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd  
NIP. 197005281997032004

Mustofa, S.Pd, M.Sc  
NIP. 198003132006041001

Wahyuni  
NIM. 13804241009

## DOKUMENTASI



